



LAPORAN KINERJA

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN TAHUN 2024



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas izin dan rahmat-Nya penyusunan “Laporan Kinerja (LKj) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024” dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja ini dimaksudkan sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan. Di samping itu, laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja baik keberhasilannya maupun kegagalannya, sekaligus merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas PPN Tanjungpandan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Laporan Kinerja Tahun 2024 ini mengacu kepada ketentuan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini disusun dari hasil pengukuran kinerja tahun 2024 untuk memberikan informasi perkembangan capaian kinerja secara terukur kepada pimpinan selaku pemberi amanat atas kinerja yang telah dan harus dicapai, juga sebagai bahan evaluasi dalam upaya reformasi berkelanjutan dalam rangka peningkatan kinerja PPN Tanjungpandan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna dan banyak hal yang perlu kami tingkatkan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif demi optimalisasi laporan ini sangat kami harapkan. Semoga laporan kinerja ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

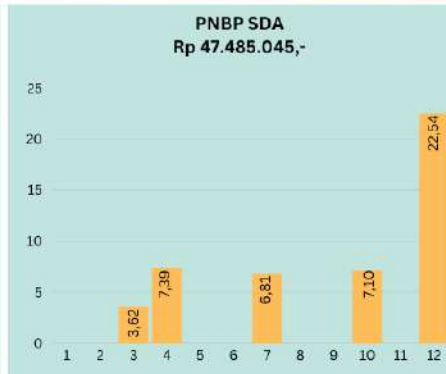
Tanjung Pandan, 17 Januari 2025

Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Tanjungpandan,



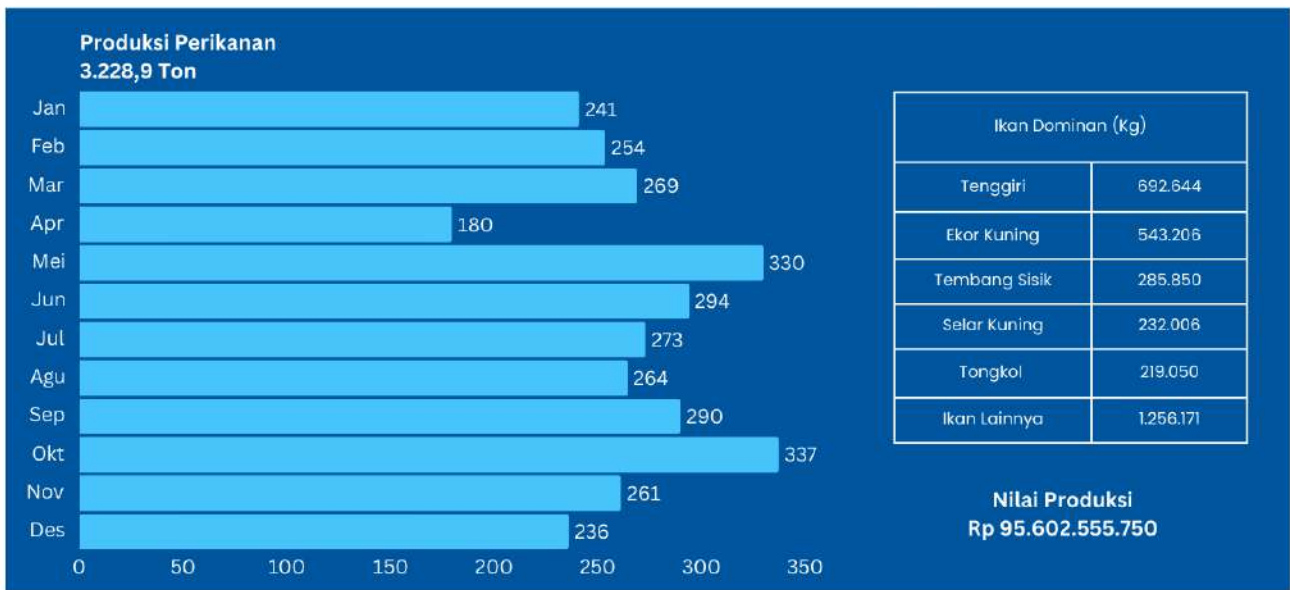
Arif Usman

EXECUTIVE SUMMARY PPN TANJUNGPANDAN TAHUN 2024
NILAI KINERJA ORGANISASI : 109,71 (BAIK)



PNBP SDA di PP Binaan

Pelabuhan	Capaian PNPB SDA (Rp)
PP. Baran/Moro	9.887.709.501
PP. Bareleng	4.112.671.395
PP. Kijang	1.275.961.732
PP. Dompok	1.362.119.755
PP. Selat Lampa	1.290.887.536
PP. Tarempa	0



Prestasi

- Unit kerja berpredikat Informatif dalam pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2023
- Predikat Sangat Baik pada hasil penilaian Evaluasi Kinerja Pelabuhan Perikanan

Kesyahbandaran

Jumlah SPB : 608 Dokumen
 Jumlah STBLKK : 698 Dokumen
 Jumlah SHTI

- LA : 115 Sertifikat
- LT : 0 Sertifikat
- LTS : 0 Sertifikat

Pengusahaan Pelabuhan

Proposal Baru : 9
 Proposal Perpanjangan : 81
 Proposal Ditetujui : 90

Pengembangan Fasilitas

- Pemasangan bolder dermaga untuk meningkatkan pelayanan tambat labuh dan operasional kesyahbandaran
- Pemasangan pagar pembatas TPI dan dermaga zona A2 untuk area olah gerak kapal di kolam pelabuhan
- Pembangunan aviary untuk menunjang program K5 dan ZI-WBK
- Pembangunan Taman Kolaborasi dengan Bank Syariah Indonesia pada pintu masuk utama pelabuhan untuk penataan kawasan di PPN Tanjungpandan

Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan
93,67 (SANGAT BAIK)

Nilai Pengendalian Lingkungan
66,58 (BAIK)

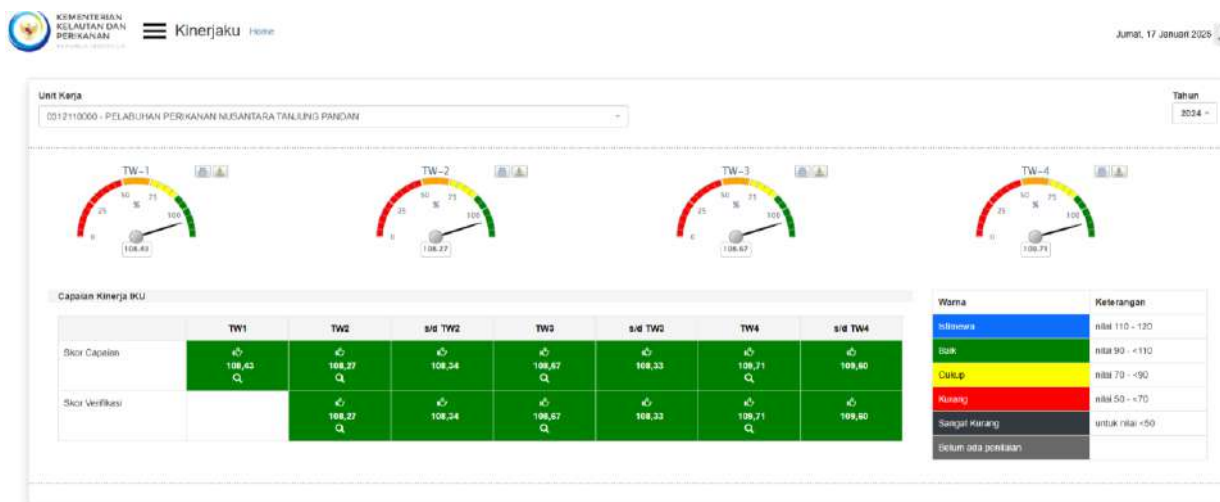
Dokumen Kapal Perikanan Izin Daerah yang Diterbitkan
605 SKKP

Pengawakan

E-PKL/PKL dengan Sertifikasi : 44 Orang
 E-PKL/PKL : 169 Orang
 AKP Teraftar Asuransi Ketenagakerjaan : 169 Orang

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dengan dukungan anggaran sebesar Rp13.092.461.000,- yang terealisasi sebesar Rp12.638.912.515 atau mencapai 96,54% pada tahun 2024, secara kinerja PPN Tanjungpandan mendapatkan total Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 109,71 sebagaimana dashboard dibawah ini:



Gambar 1. Dashboard Capaian Kinerja PPN Tanjungpandan Tahun 2024

Secara umum skor kinerja PPN Tanjungpandan pada aplikasi www.kinerjaku.kkp.go.id adalah 109,71 yang didukung pencapaian target indikator kinerja yang mencapai 100 % atau lebih oleh 17 indikator sebagai berikut:

- IKU 1. Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 3. Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 7. Persentase Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 8. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan;
- IKU 9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan;
- IKU 10. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 12. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 13. IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;

IKU 14. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;

IKU 15. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;

IKU 17. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan; dan

IKU 18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

Selain itu, berikut merupakan indikator kinerja yang tidak tercapai 100% dari target tahun 2024:

IKU 2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	13
1.1 LATAR BELAKANG	13
1.2 TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI.....	14
1.3 SISTEMATIKA PENYAJIAN	17
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	19
2.1 VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PERIKANAN TANGKAP	19
2.2 TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	20
2.3 PERMASALAHAN.....	22
2.4 RENCANA KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN TA. 2024 22	
2.5 PENETAPAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN TA. 2024 24	
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	27
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	27
3.1.1 EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA.....	31
SK-1 Nilai PNPB Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	31
SK-2 Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkat	35
SK-3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Berdaya Saing	38
SK-4 Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal.....	46
SK-5 Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	52

SK-6 Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.....	55
SK-7 Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	57
3.2 REALISASI ANGGARAN.....	84
3.3 EFISIENSI ANGGARAN	85
BAB IV PENUTUP	87
4.1 KESIMPULAN	87
4.2 SARAN.....	90
4.3 TINDAK LANJUT ATAS SARAN LKJ TRIWULAN III TAHUN 2024	90
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Kerja Tahunan PPN Tanjungpandan Tahun 2024.....	23
Tabel 2. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan PPN Tanjungpandan Tahun 2024	24
Tabel 3. Sasaran Indikator Kinerja Utama (IKU) TA. 2024.....	25
Tabel 4. Capaian Kinerja PPN Tanjungpandan Tahun 2024.....	28
Tabel 5. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	32
Tabel 6. Rekapitulasi Nilai PNBPN Non SDA di PPN Tanjungpandan Tahun 2024.....	32
Tabel 7. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai PNBPN Non SDA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan Realisasi Tahun 2023	33
Tabel 8. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Penerimaan PNBPN Non SDA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra.....	33
Tabel 9. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Penerimaan PNBPN Non SDA PPN Tanjungpandan Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat.....	34
Tabel 10. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan Tahun 2024.....	35
Tabel 11. Rekapitulasi Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan Tahun 2024	36
Tabel 12. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan Tahun 2024 dengan Tahun 2023	36
Tabel 13. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan dengan Target Menengah dalam Renstra.....	37
Tabel 14. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Tanjungpandan Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat.....	37
Tabel 15. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Tanjungpandan Tahun 2024.....	38
Tabel 16. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Tanjungpandan Tahun 2024.....	39
Tabel 17. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Tanjungpandan dengan Target Menengah dalam Renstra.....	39
Tabel 18. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Tanjungpandan Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat	40
Tabel 19. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Tahun 2024.	41
Tabel 20. Rekapitulasi Rata-Rata Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Tahun 2024.....	41
Tabel 21. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Tahun 2024	42

Tabel 22. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra	42
Tabel 23. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat	43
Tabel 24. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tanjungpandan Tahun 2024	44
Tabel 25. Rekapitulasi Persentase Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tanjungpandan Tahun 2024	44
Tabel 26. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tanjungpandan Tahun 2024	44
Tabel 27. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tanjungpandan Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra	45
Tabel 28. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tanjungpandan Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat.....	45
Tabel 29. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tanjungpandan Tahun 2024	47
Tabel 31. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tanjungpandan Tahun 2024	47
Tabel 32. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tanjungpandan Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra.....	48
Tabel 33. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tanjungpandan Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat.....	48
Tabel 34. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Tahun 2024	49
Tabel 35. Rekapitulasi Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Tahun 2024	50
Tabel 36. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Tahun 2024	50
Tabel 37. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra	51
Tabel 38. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat.....	51
Tabel 39. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024.....	52
Tabel 40. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024.....	53
Tabel 41. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra	53

Tabel 42. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat	54
Tabel 43. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Tahun 2024	55
Tabel 44. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Tahun 2024	55
Tabel 45. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra	56
Tabel 46. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat.....	56
Tabel 47. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024.....	58
Tabel 48. Nilai Pembangunan ZI-WBK di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	58
Tabel 49. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024..	59
Tabel 50. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra	60
Tabel 51. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat	60
Tabel 52. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024	62
Tabel 53. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024	62
Tabel 54. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra	63
Tabel 55. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat	63
Tabel 56. Bobot penilaian LKE Rekonsiliasi Kinerja	65
Tabel 57. Hasil Penilaian Rekonsiliasi Kinerja PPN Tanjungpandan Tahun 2024.....	65

Tabel 58. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024.....	65
Tabel 59. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024.....	66
Tabel 60. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra.....	66
Tabel 61. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2023 dengan PPN Sungailiat.....	67
Tabel 62. Target dan Realisasi Indikator Kinerja IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024.....	68
Tabel 63. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024.....	68
Tabel 64. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra.....	69
Tabel 65. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat.....	69
Tabel 66. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024.....	71
Tabel 67. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024.....	71
Tabel 68. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra.....	72
Tabel 69. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat.....	72
Tabel 70. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024.....	73
Tabel 71. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024.....	74
Tabel 72. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra.....	74
Tabel 73. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat.....	75
Tabel 74. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024.....	78
Tabel 75. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024.....	78

Tabel 76. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra	78
Tabel 77. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat.....	79
Tabel 78. Target dan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024.....	80
Tabel 79. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024.....	80
Tabel 80. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra	81
Tabel 81. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat.....	81
Tabel 82. Target dan Realisasi Indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024.....	82
Tabel 83. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024.....	83
Tabel 84. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra.....	83
Tabel 85. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat.....	83
Tabel 86. Realisasi Penyerapan Anggaran untuk Pelaksanaan Kegiatan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	84
Tabel 87. Efisiensi Anggaran terhadap Capaian Perolehan Nilai Pengukuran Sasaran Strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024.....	85
Tabel 88. Hasil Pengukuran Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024..	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dashboard Capaian Kinerja PPN Tanjungpandan Tahun 2024.....	iii
Gambar 2. Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	16
Gambar 3. Dashboard Capaian Kinerja PPN Tanjungpandan Tahun 2024.....	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Tanjungpandan adalah salah satu dari 22 lokasi pelabuhan perikanan yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan terletak di Jalan Laksamana R.E. Martadinata, Kelurahan Kota, Kecamatan Tanjungpandan, Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan letak geografis 02° 30' - 03° 15' LS - 107° 35' - 108° 18' BT. Pembangunan Pelabuhan Perikanan ini pada Tahun Anggaran 1975/1976 dan pengesahannya pada tanggal 21 Juli 1976 oleh Direktur Jenderal Perikanan Departemen Pertanian. Pada awal pendiriannya, status Pelabuhan Perikanan Tanjungpandan ditetapkan sebagai Pelabuhan Perikanan Pantai (Type C). Sesuai Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 26.I/MEN/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelabuhan Perikanan statusnya meningkat menjadi Pelabuhan Perikanan Nusantara (Type B) dan peresmiannya oleh Menteri Kelautan dan Perikanan.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan mempunyai visi “Terwujudnya Pelabuhan Perikanan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi perikanan di Kabupaten Belitung untuk mensejahterakan masyarakat dan nelayan.” Sedangkan misinya adalah 1). Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya ikan secara berkelanjutan dan meningkatkan efisiensi usaha perikanan tangkap, 2). Meningkatkan fasilitas dan jasa untuk menyokong pertumbuhan usaha perikanan, 3). Meningkatkan pengendalian dan pengawasan penangkapan sumberdaya kelautan dan perikanan, dan 4). Meningkatkan koordinasi pelayanan dan pelaksanaan tugas operasional. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut maka disusunlah Rencana Strategis, yang didalamnya tercantum rencana pelaksanaan program dan kegiatan serta dukungan pembiayaan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan perencanaan.

Rencana strategis yang telah disusun selanjutnya menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan dan program dalam kurun waktu lima tahun. Mengacu pada Renstra tersebut, dibuat perencanaan tahunan guna mencapai indikator sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan program yang termuat dalam Renstra. Dalam rangka mengimplementasikan Renstra, maka disusunlah dokumen Perencanaan Kinerja (RENJA) yang didalamnya tercantum rencana pelaksanaan program dan kegiatan serta dukungan pembiayaan yang dibutuhkan. Setiap tahun anggaran RENJA tersebut juga memuat target dan indikator sasaran yang diinginkan dalam pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatu Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengatur bahwa segala pelaksanaan pembangunan oleh instansi pemerintah agar dilaporkan secara akuntabel sesuai dengan perjanjian kinerja yang ditetapkan meliputi pertanggungjawaban penggunaan anggaran, keberhasilan yang dihasilkan, kegagalan pelaksanaan serta permasalahan yang dihadapi yang disertai dengan tindak lanjut pelaksanaan ditahun mendatang. Tujuan dari pelaporan kinerja ini yakni: (1) untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai serta (2) sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Mencakup hal tersebut di atas, pada Tahun 2023 PPN Tanjungpandan melakukan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dengan menggunakan indikator kinerja sebagaimana yang tercantum pada RENSTRA 2020-2024. Laporan ini menggambarkan pencapaian kinerja PPN Tanjungpandan di Tahun 2023 sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mendukung pelaksanaan pembangunan perikanan tangkap selama periode Tahun 2023. Laporan Kinerja ini adalah salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja dan anggaran yang telah dialokasikan terhadap kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggungjawab (*good governance*) bisa diwujudkan.

1.2 TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.20/MEN/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, bahwa Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumberdaya ikan, serta keselamatan operasional kapal perikanan. Sedangkan dalam rangka melaksanakan fungsinya berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.08/MEN/2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, Pelabuhan Perikanan menyelenggarakan fungsi pemerintahan dan perusahaan sebagai berikut:

a. Fungsi Pemerintahan

- 1) Pelayanan pembinaan mutu dan pengolahan hasil perikanan;
- 2) Pengumpulan data tangkapan dan hasil perikanan;
- 3) Tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan;
- 4) Pelaksanaan kegiatan operasional kapal perikanan;
- 5) Tempat pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sumberdaya ikan;
- 6) Pelaksanaan kesyahbandaran;

- 7) Tempat pelaksanaan fungsi karantina ikan;
- 8) Publikasi hasil pelayanan sandar dan labuh kapal perikanan dan kapal pengawaskapal perikanan;
- 9) Tempat publikasi hasil penelitian kelautan dan perikanan;
- 10) Pemantauan wilayah pesisir;
- 11) Pengendalian lingkungan;
- 12) Kepabeanan; dan/atau
- 13) Keimigrasian.

b. Fungsi Pengusahaan

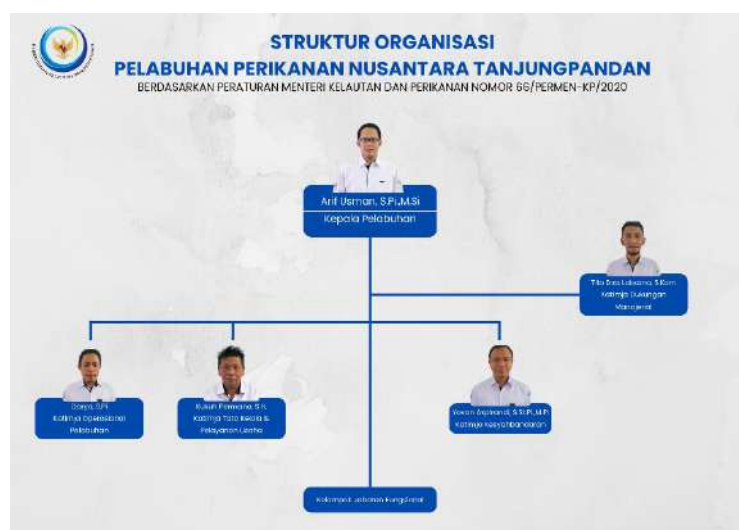
- 1) Pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan;
- 2) Pelayanan bongkar muat ikan;
- 3) Pelayanan pengolahan hasil perikanan;
- 4) Pemasaran dan distribusi ikan;
- 5) Pemanfaatan fasilitas dan lahan di pelabuhan perikanan;
- 6) Pelayanan perbaikan dan pemeliharaan kapal perikanan;
- 7) Pelayanan logistik dan perbekalan kapal perikanan;
- 8) Wisata bahari; dan/atau
- 9) Penyediaan dan/atau pelayanan jasa lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, sebagai berikut:

1. **Sub Bagian Umum**, yang dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Umum yang mempunyai tugas mempunyai tugas:
 - a. Melakukan urusan hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
 - b. Melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. **Kelompok jabatan fungsional** mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Adapun fungsi pelaksana teknis terdiri dari:

- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan di bidang pelabuhan perikanan;
- b. Pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
- c. Pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda buku lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
- d. Pelaksanaan pemeriksaan logbook penangkapan ikan;
- e. Pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan berlayar;
- f. Pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;
- g. Pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
- h. Pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana;
- i. Pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran, dan distribusi hasil perikanan;
- j. Pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha;
- k. Pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;
- l. Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;
- m. Pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
- n. Pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan; dan
- o. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Berikut adalah struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan:



Gambar 2. Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Sesuai dengan tugas dan fungsinya PPN Tanjungpandan berkewajiban memberikan kinerja yang terbaik bagi perwujudan visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu mewujudkan

pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan yang diimplementasikan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan dievaluasi melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.3 SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja yang dilakukan dengan transparan serta sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja pada tahun berikutnya. Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan selama Tahun 2024 akan dibandingkan dengan Rencana Kinerja 2024 yang telah ditargetkan sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi. Berdasarkan analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kerja ini akan memungkinkan dilakukannya proses identifikasi terhadap sejumlah celah kinerja yang membutuhkan perbaikan kinerja di masa mendatang. Adapun kaitan dari sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 sebagai berikut:

1. Ikhtisar Eksekutif

Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala- kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya.

Disebutkan juga langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

2. Bab I Pendahuluan

Pada bab Pendahuluan ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

3. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini disajikan gambaran singkat mengenai visi, misi, dan ringkasan perjanjian kinerja Tahun 2024.

4. Bab III Akuntabilitas Kinerja

a. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- b) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- c) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- d) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
- e) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
- f) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- g) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

b. Akuntabilitas Keuangan

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran dan efisiensi penggunaan sumber daya yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

5. Bab IV Penutup

Bab Penutup ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

6. Lampiran

Merupakan kumpulan dari Penetapan Kinerja yang telah ditandatangani oleh Kepala PPN Tanjungpandan dengan Ditjen Perikanan Tangkap. Selain itu juga dilampirkan penghargaan yang telah diraih oleh PPN Tanjungpandan selama tahun 2024.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PERIKANAN TANGKAP

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap selaku penanggung jawab program memiliki peran strategis, yakni sebagai:

1. Penyedia bahan pangan dari perairan yang mempunyai nilai tinggi dari, ditinjau dari aspek nutrisi maupun ekonomi;
2. Penyedia lapangan kerja bagi masyarakat di daerah pesisir;
3. Salah satu bidang andalan dalam kegiatan ekonomi berbasis kelautan dan perikanan yang turut serta dalam menjaga kedaulatan bangsa di laut;
4. Penyumbang potensial untuk mendorong peningkatan penerimaan negara; serta
5. Identitas budaya negara maritim yang perlu dijaga dan dilestarikan.

Untuk menjalankan peran strategis tersebut, visi pembangunan perikanan tangkap ditetapkan sebagai berikut: “Terwujudnya Pembangunan Perikanan Tangkap yang Berdaulat, Mandiri, Berdaya Saing dan Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Nelayan”, dengan penjelasan masing- masing aspek adalah sebagai berikut:

1. **Berdaulat** diartikan sebagai kemampuan penuh untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya perikanan untuk digunakan sebesar- besarnya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat demi mewujudkan kedaulatan secara ekonomi dari kegiatan perikanan tangkap;
2. **Mandiri** diartikan sebagai keadaan untuk dapat berdiri sendiri tanpa bergantung dengan pihak lain dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya perikanan yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
3. **Berdaya saing** diartikan sebagai keunggulan dan kapasitas yang dimiliki untuk menghadapi persaingan dalam peta kompetisi global dalam pengelolaan sumber daya perikanan;
4. **Berkelanjutan** dimaksudkan sebagai upaya untuk mengelola dan melindungi sumber daya ikan agar dapat dimanfaatkan secara berkesinambungan oleh generasi saat ini dan generasi mendatang;
5. **Kesejahteraan** diartikan bahwa pengelolaan sumber daya perikanan adalah untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, khususnya nelayan;

Misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan oleh peraturan perundang-undangan serta merupakan penjabaran dari misi pembangunan nasional. Misi yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Turut serta dalam mewujudkan kedaulatan di laut dengan mengembangkan kegiatan-kegiatan yang mempunyai nilai strategis secara sosial, ekonomi, budaya, dan pertahanan dan keamanan;
2. Mewujudkan kemandirian dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan;
3. Meningkatkan kapasitas dan daya saing dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya ikan;
4. Mewujudkan pengelolaan sumber daya ikan yang berkelanjutan; dan
5. Mewujudkan peningkatan kesejahteraan nelayan.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis telah menyusun rencana kerja yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai guna menjalankan Rencana Strategis yang telah dicanangkan. Dalam rangka mencapai visi yang tertuang dalam Renstra, Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan menetapkan visi, misi, rencana strategis, tujuan, dan sasaran strategis yang terukur dan dilaksanakan setiap tahun. Selanjutnya, sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, pelaksanaan rencana kerja tersebut harus dipertanggungjawabkan setiap tahun dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.2 TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pembangunan perikanan tangkap secara berdaulat, bertanggungjawab, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan. PPN Tanjungpandan perlu menerapkan strategi guna mengimplementasikan tujuan pembangunan perikanan tangkap tersebut, dengan menetapkan Sasaran Strategis yang dapat dipergunakan sebagai acuan selama lima tahun sebagai suatu *outcome/impact* dari program dan kegiatan yang dilaksanakan.

Sasaran strategis pembangunan PPN Tanjungpandan merupakan bagian dari sasaran strategis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi, dengan pengukuran dan penilaian kinerjanya berbasis *Balanced Scorecard (BSC)*. Secara garis besar sasaran strategis PPN Tanjungpandan diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai PNB Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan:
 - a. Penerimaan PNB Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp. Juta)

2. Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkatkan
 - a. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)
3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Berdaya Saing
 - a. Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)
 - b. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)
 - c. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)
4. Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal
 - a. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)
 - b. Persentase Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)
5. Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan
 - a. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)
6. Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan
 - a. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)
7. Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan
 - a. Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)
 - b. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)
 - c. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)
 - d. IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)
 - e. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)
 - f. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)
 - g. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)
 - h. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)

i. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)

Dalam mewujudkan Sasaran Strategis di atas, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap telah mengamanatkan satu program utama yang menaungi seluruh kegiatan perikanan tangkap, yakni “Pengelolaan Perikanan Tangkap”. Dari Program utama tersebut telah dijabarkan kembali ke dalam 5 (enam) Kegiatan, yaitu:

1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat penangkapan Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan;
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan;
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan;
5. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap;

2.3 PERMASALAHAN

Dalam upaya mendukung program pembangunan perikanan tangkap, Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan menghadapi berbagai permasalahan yang timbul baik di internal maupun berbagai ancaman yang berasal dari luar. Permasalahan tersebut dapat dikelompokkan menjadi 2 permasalahan utama yakni terkait dengan 1) Sarana dan Prasarana; 2) Penyerapan Anggaran. Adapun permasalahan tersebut sebagai berikut:

- a. Muara, alur pelayaran, dan kolam pelabuhan dalam kondisi dangkal akibat sedimentasi, sehingga aktivitas keluar masuk kapal nelayan menjadi terganggu. Di samping itu, daya tampung dermaga/kolam pelabuhan juga sudah tidak dapat mencukupi untuk menampung seluruh kapal di Pulau Belitung dan pulau-pulau kecil disekitarnya;
- b. Fasilitas pokok, fungsional, dan penunjang yang dimiliki oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan belum bisa mengakomodir seluruh kegiatan pelayanan dan operasional pelabuhan.

2.4 RENCANA KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN TA. 2024

Untuk mengukur realisasi dan rencana strategis, PPN Tanjungpandan menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai sehingga lebih terarah dan terkendali. Target ini dituangkan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan 2024. Hal ini ditetapkan untuk setiap indikator kinerja baik untuk indikator kinerja tingkat sasaran maupun indikator kinerja tingkat kegiatan yang merupakan penjabaran dari program-program yang telah disusun sebelumnya, guna pencapaian sasaran yang sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun Rencana kinerja tahunan 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Rencana Kerja Tahunan PPN Tanjungpandan Tahun 2024

NO	KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT	PAGU/TARGET (Rp)	
1	2337	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	38.000.000	
		2337.ACA.001	Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan	25.000.000
		2337.BDC.001	Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuannya/kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan	13.000.000
2	2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.857.200.000	
		2338.BGA.002	Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar	1.212.730.000
		2338.RAL.001	Sarana penunjang pemungutan PNBK Perikanan Tangkap yang disediakan	67.000.000
		2338.RBQ.001	Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan PP Perintis yang ditingkatkan fasilitasnya untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur	577.470.000
3	2339	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayan	4.000.000	
		2339.QDC.003	Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya	4.000.000
4	2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	40.900.000	
		2341.QKB.001	Laporan data logbook penangkapan Ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi	40.900.000
5	2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	9.863.630.000	
		2342.CAN.955	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	281.426.000
		2342.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	30.000.000
		2342.EBA.963	Layanan Data dan Informasi	16.000.000
		2342.EBA.994	Layanan Perkantoran	8.513.811.000
		2342.EBB.951	Layanan Sarana Internal	770.433.000
		2342.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	38.000.000
		2342.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	58.000.000
		2342.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	35.000.000
		2342.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	120.960.000

Dukungan anggaran untuk pembangunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada Tahun 2024 berjumlah Rp13.092.461.000,- dengan rincian untuk masing-masing kegiatan yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan PPN Tanjungpandan Tahun 2024

No.	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran 2024(Rp)
1.	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan	38.000.000
2.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.857.200.000
3.	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000
4.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	40.900.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	11.152.361.000
Total		13.092.461.000

2.5 PENETAPAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN TA. 2024

Penetapan Kinerja yang telah disusun oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan mengacu pada visi, misi, tujuan, kebijakan, serta sasaran strategis yang telah disusun dalam rangka mendukung visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Tahun 2020-2024. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Tanjungpandan pada tahun 2024, untuk semua sasaran berjumlah 7 sasaran yang terdiri dari 18 IKU dan IKM.

Sasaran kegiatan ini merupakan suatu panel instrumen yang memetakan sasaran kegiatan ke dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi PPN Tanjungpandan. Sasaran kegiatan ini berfungsi untuk memudahkan PPN Tanjungpandan untuk mengomunikasikan keseluruhan kegiatan dalam rangka menyukseskan pencapaian visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai oleh PPN Tanjungpandan. Adapun rincian Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Tanjungpandan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Sasaran Indikator Kinerja Utama (IKU) TA. 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	1	Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp. Juta)	1.835,60
2.	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkatkan	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	3.496
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Berdaya Saing	3	Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	84
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	27,21
4.	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	30,10
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	130
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	24
7.	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	80
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	94
		13	IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	84
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	93,76
		17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	86
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	88,30

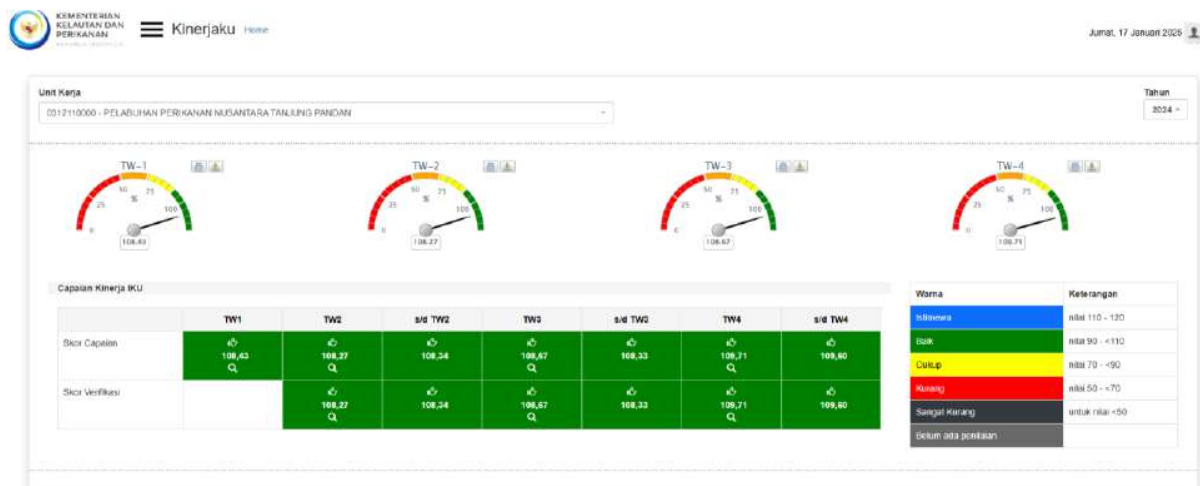
BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

PPN Tanjungpandan dalam hal ini merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Ditjen Perikanan Tangkap ikut serta dalam melaksanakan Visi, Misi, dan Tujuan yang ingin dicapai oleh Ditjen Perikanan Tangkap dengan melaksanakan Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diturunkan oleh DJPT maupun yang ditetapkan sendiri oleh PPN Tanjungpandan.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembangunan perikanan tangkap secara tahunan diukur melalui capaian indikator kinerja yang ditetapkan pada Tahun 2024. Pada tahun 2024 terdapat 7 (tujuh) sasaran kegiatan yang terbagi atas 9 (sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 9 (sembilan) Indikator Kinerja Manajerial (IKM). Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2024 pada satuan kerja PPN Tanjungpandan adalah sebesar 109,71 yang secara rinci dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3. Dashboard Capaian Kinerja PPN Tanjungpandan Tahun 2024

Secara umum skor kinerja PPN Tanjungpandan pada aplikasi www.kinerjaku.kkp.go.id adalah 109,71 yang didukung pencapaian target indikator kinerja yang mencapai 100 % atau lebih dari 17 indikator sebagai berikut:

- IKU 1. Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 3. Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan

- Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 8. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan;
- IKU 9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan;
- IKU 10. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 12. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 13. IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 14. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 15. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 16. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 17. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan; dan
- IKU 18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

Selain itu, berikut merupakan indikator kinerja yang tidak tercapai 100% dari target tahun 2024:

- IKU 2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;

Apabila dilihat dari realisasi capaian indikator kinerja pada satuan kerja PPN Tanjungpandan Tahun 2024, mulai dari 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Capaian Kinerja PPN Tanjungpandan Tahun 2024

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2024	REALISASI 2024	%
1.	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	1	Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp. Juta)	1.835,60	1.951,39	106,31
2.	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan	3.496	3.228,80	92,36

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2024	REALISASI 2024	%
	Tanjungpandan Meningkatkan		Nusantara Tanjungpandan (Ton)			
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Berdaya Saing	3	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100	100	100
4		Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	84	91,31	109,64	
5		Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	27,21	31,06	114,15	
4.	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80	100	120
7		Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	30,01	61,50	120	
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	130	695	120
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	24	26,04	108,5
7.	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	80	87,09	108,86
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang	80	99,12	120

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2024	%
		Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)			
12		Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	94	97,11	103,31
13		IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	84	91,25	108,63
14		Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80	96,29	120
15		Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80	90	112,5
16		Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	93,76	97,03	103,49
17		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	71	90	120
18		Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	88,30	93,54	105,93

Berdasarkan tabel realisasi capaian indikator kinerja Tahun 2024 di atas, sebanyak 17 indikator tercapai 100% dari target yang telah ditentukan. Pembahasan masing – masing indikator akan dicantumkan pada sub bab berikut sesuai dengan ketentuan yang tercantum

pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 dan Permen KP Nomor 35/PERMEN-KP/2023, sebagai berikut:

1. Membandingkan realisasi indikator tahun 2024 terhadap target capaian tahun 2024;
2. Membandingkan realisasi indikator tahun 2024 terhadap realisasi tahun 2023;
3. Membandingkan realisasi indikator tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah pada RPJMN. Hal ini didasarkan oleh Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Kepala Bappenas);
4. Membandingkan realisasi indikator tahun 2024 terhadap target indikator yang sifatnya standar nasional (apabila ada) dengan tujuan untuk mengukur pencapaian PPN Tanjungpandan terhadap capaian Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan capaian nasional;
5. Menyajikan analisa (penyebab) terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai target tahun 2024 berdasarkan faktor – faktor yang mempengaruhi pencapaian indikator;
6. Menyajikan besarnya jumlah sumberdaya yang digunakan berupa alokasi anggaran dalam upaya mencapai target indikator tahun 2024 sesuai dengan yang terdapat pada dokumen penganggaran (RKAKL). Analisa ini terbatas pada *Internal Process Perspective* dan *Learning and Growth Perspective* dikarenakan kedua perspektif ini sifatnya proses dan input (masukan) yang dapat langsung diukur efeknya terhadap pencapaian indikator, sedangkan kedua perspektif lainnya yakni *Stakeholder Perspective* dan *Customer Perspective* merupakan dampak atau hasil dari pencapaian indikator;
7. Menyajikan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian target indikator tahun 2024.

3.1.1 EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA

SK-1 Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Pencapaian SK-1 diperoleh dari 1 IKU, yaitu:

IKU 1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Merupakan pendapatan yang diperoleh pelabuhan yang berasal dari pelayanan jasa yang berada di Pelabuhan Perikanan dengan tarif sebagaimana ditetapkan oleh PP 85 Tahun 2021 tentang jenis dan tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Adapun jenis pelayanan yang dikenakan tarif PNBP yaitu (1) Pelayanan Pas masuk harian/langganan, (2) Pelayanan jasa tambat labuh kapal perikanan, (3) Pelayanan jasa kebersihan pelabuhan, (4) Pelayanan jasa pengadaan es, (5) Pelayanan jasa sewa tanah dan bangunan dan (6) Pelayanan jasa perbengkelan (7)

Pelayanan pengadaan air, (8) Pelayanan jasa kendaraan, (9) Pelayanan jasa alat berat, (10) Pelayanan dock, (11) Pelayanan tanah, (12) Pelayanan pemakaian listrik, (13) Pelayanan jasa penggunaan sarana dan prasarana, (14) Pendapatan jasa lainnya.

Target IKU yang ditetapkan pada tahun 2024 senilai Rp1.835.600.000 dengan hasil pengukuran berikut ini:

a. Perbandingan realisasi Tahun 2024 terhadap target Tahun 2024

Realisasi indikator kinerja penerimaan pendapatan negara bukan pajak (PNBP) Non SDA di PPN Tanjungpandan pada Tahun 2024 adalah sebesar Rp1.951.391.331 dari penerimaan pendapatan negara bukan pajak PPN Tanjungpandan yang ditargetkan pada Tahun 2024 sebesar Rp1.835.600.000 sehingga capaian indikator kinerja untuk Penerimaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Non SDA yang dikelola PPN Tanjungpandan pada tahun 2024 sebesar 112,33% dari target yang telah ditetapkan sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 5. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	(%) Capaian
Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp Juta)	1.835,60	1.951,39	106,31

Tabel 6. Rekapitulasi Nilai PNBP Non SDA di PPN Tanjungpandan Tahun 2024

No	Bulan	Realisasi PNBP Non SDA (Rp)	Total Per Triwulan (Rp)
1.	Januari	Rp99,168,009	Rp493.835.146
2.	Februari	Rp172,750,405	
3.	Maret	Rp221,916,732	
4.	April	Rp85,658,530	Rp383.876.212
5.	Mei	Rp200,100,575	
6.	Juni	Rp98,117,107	
7.	Juli	Rp126,968,925	Rp403.932.120
8.	Agustus	Rp116,324,355	
9.	September	Rp160,638,840	
10.	Oktober	Rp176,541,858	Rp669.747.853

11.	November	Rp138,794,562	
12.	Desember	Rp354,411,433	
TOTAL			Rp1.951.391.331

Persentase realisasi indikator kinerja Nilai PNBPN Non SDA di PPN Tanjungpandan pada tahun 2024 adalah sebesar 106,31% berdasarkan aplikasi kinerja atau dengan realisasi sebesar Rp1.951.391.331.

b. Perbandingan realisasi Tahun 2024 terhadap realisasi Tahun 2023

Adapun realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai PNBPN Non SDA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024	Persentase Perbandingan (%)
Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp Juta)	1.886,71	1.951,39	103,43

c. Perbandingan realisasi indikator Tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah

Adapun realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan target tahun indikator menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Penerimaan PNBPN Non SDA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2024	Target Menengah dalam Renstra (2024)	Persentase Perbandingan (%)
Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	1.951,39	1.835,60	106,31

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, maka pencapaian di tahun 2024 mencapai sekitar 106,31% dari target yang ditetapkan.

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan dengan standar nasional dilakukan dengan membandingkan capaian pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat. Adapun beberapa pertimbangan pemilihan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat sebagai pembanding standar nasional adalah: 1) Berdasarkan kelas pelabuhan, Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan dengan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat sama-sama masuk dalam kategori pelabuhan perikanan kelas B atau PPN, 2). Berdasarkan penyebaran stok ikan dan karakteristik oseanografi, kedua pelabuhan masuk dalam WPP-NRI 711, 3). Berdasarkan komposisi jumlah pegawai yang berstatus sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) hampir sama, yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan sebanyak 49 dan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat sebanyak 43 orang pegawai.

Perbandingan realisasi capaian penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Penerimaan PNBPN Non SDA PPN Tanjungpandan Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	1.951,39	875,61	222,86

Jika dibandingkan dengan capaian di PPN Sungailiat, dapat dilihat bahwa persentase penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Tanjungpandan mencapai 222,86% yang menunjukkan nilai yang sangat signifikan, hal ini tentu dipengaruhi oleh jenis pelayanan yang dikenakan tarif PNBPN sesuai PP 85 Tahun 2021 tentang Jenis Dan Tarif Atas Jasa Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan pada masing-masing pelabuhan.

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Persentase capaian nilai PNBPN di tahun 2024 tercapai dikarenakan dilakukan optimasi pelayanan Pas Masuk Harian dengan menambah waktu jaga di pintu masuk utama yang semula dilakukan sampai pukul 16.00 WIB menjadi sampai dengan pukul 18.00 WIB oleh petugas keamanan. Selain itu juga dilakukan penarikan jasa tambat labuh bagi seluruh kapal yang berukuran mulai dari 6 GT secara optimal.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian nilai PNBPN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada tahun 2024 adalah pelayanan perusahaan pelabuhan perikanan, dan operasional pelayanan PNBPN yang dilakukan secara optimal dengan terus melakukan monitoring dan evaluasi capaian pada setiap bulannya.

SK-2 Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkat

SK-2 diperoleh dari 1 IKU, yaitu:

IKU 2. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah volume produksi perikanan tangkap yang didaratkan oleh kapal perikanan di PPN Tanjungpandan. Angka capaian indikator volume produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan diperoleh dari Tim Kerja Operasional Pelabuhan PPN Tanjungpandan.

a. Perbandingan realisasi Tahun 2024 terhadap target Tahun 2024

Realisasi volume produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan pada tahun 2024 mencapai 3.228,80 ton dengan target volume produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan yang harus dicapai adalah 3.496 ton. Sehingga capaian IKU jumlah produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan pada tahun 2024 adalah sebesar 92,36% dari target yang telah ditetapkan sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 10. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	(%) Capaian
Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	3.496	3.228,80	92,36

Tabel 11. Rekapitulasi Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan Tahun 2024

No	Bulan	Jumlah Produksi (Ton)
1.	Januari	241,12
2.	Februari	253,56
3.	Maret	269,02
4.	April	179,50
5.	Mei	329,79
6.	Juni	294,10
7.	Juli	273,02
8.	Agustus	264,38
9.	September	289,83
10.	Oktober	337,28
11.	November	261,31
12.	Desember	235,89
TOTAL		3.228,80

Persentase realisasi indikator kinerja jumlah produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan pada tahun 2024 adalah sebesar 92,36% berdasarkan aplikasi kinerja atau dengan realisasi volume produksi perikanan tangkap sebanyak 3.228,80 ton diperoleh dari jumlah produksi perikanan yang berasal dari kapal penangkap ikan yang melakukan aktivitas pembongkaran ikan di PPN Tanjungpandan sebagaimana tabel di atas.

b. Perbandingan realisasi Tahun 2024 terhadap realisasi Tahun 2023

Adapun realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan Tahun 2024 dengan Tahun 2023

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024	Presentase Perbandingan (%)
Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	3.394,08	3.228,80	95,13

c. Perbandingan realisasi indikator Tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah

Adapun realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2024	Target Menengah dalam Renstra (2024)	Persentase Perbandingan (%)
Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	3.228,80	3.496	92,36

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian volume produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Tanjungpandan Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	3.228,80	3.516,26	91,82

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Tidak tercapainya indikator kinerja ini pada tahun 2024 disebabkan oleh adanya perubahan pola musim penangkapan ikan yang berpengaruh terhadap hasil tangkapan baik lokal maupun nasional khususnya di WPPNRI-711. Selain itu, faktor lain yang menjadi penghambat tidak tercapainya indikator kinerja ini adalah adanya pendangkalan yang menyebabkan berkurangnya jumlah kapal yang mendaratkan hasil tangkapannya di PPN Tanjungpandan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja untuk pencapaian volume produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan adalah pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di pelabuhan perikanan, serta monitoring pelaksanaan penerbitan SPP PNBP Pascaproduksi.

SK-3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Berdaya Saing

SK-3 diperoleh dari 3 IKU, yaitu:

IKU 3. Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Merupakan indikator yang menunjukkan persentase permohonan pengusahaan baik permohonan baru maupun perpanjangan pada pelayanan sewa lahan/gedung/bangunan yang mana dalam prosesnya diperlukan analisa dan/atau evaluasi sebelum menentukan permohonan tersebut disetujui atau ditolak yang memiliki bobot penilaian sebesar 80%, serta pelayanan yang telah ditetapkan Standar Pelayanan (SP) atau Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan bobot penilaian sebesar 20%.

a. Perbandingan realisasi Tahun 2024 terhadap target Tahun 2024

Pada tahun 2024 terdapat 90 permohonan pengusahaan baik permohonan baru atau perpanjangan yang telah dilakukan analisa. Berikut adalah rincian realisasi untuk indikator kinerja Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

Tabel 15. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Tanjungpandan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	(%) Capaian
Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan (Persen)	100	100	100

b. Perbandingan realisasi tahun 2024 terhadap realisasi Tahun 2023

Adapun realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Tanjungpandan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	Presentase Perbandingan (%)
Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100	100	100

c. Perbandingan realisasi indikator Tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah

Adapun realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Tanjungpandan dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2024	Target Menengah dalam Renstra (2024)	Persentase Perbandingan (%)
Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100	100	100

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 18. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Tanjungpandan Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100	100	100

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Capaian persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Tanjungpandan sebesar 100% dari target tahunan yang ditetapkan. Tercapainya target ini dikarenakan telah ditetapkannya Standar Pelayanan (SP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada pelayanan penggunaan tanah dan/atau bangunan di PPN Tanjungpandan pada tanggal 5 Juni 2024. Selain itu pada semua permohonan perusahaan baik permohonan baru maupun perpanjangan juga telah dilakukan analisa dan/atau evaluasi.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah fasilitasi akses pendanaan nelayan melalui lembaga keuangan (perbankan dan non perbankan) dengan jumlah anggaran sebesar Rp4.000.000 yang telah terealisasi 100% di tahun 2024.

IKU 4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Merupakan indikator yang menunjukkan penilaian kegiatan operasional pelabuhan perikanan sesuai dengan Keputusan Dirjen No. 20/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan yang ada Pada Aplikasi PIPP dan Surat Direktur Kepelabuhanan Perikanan Nomor B.456/DJPT.4/Pl.310/II/2024 tentang Standar Indikator Penilaian Kinerja Pelabuhan Perikanan. Indikator tingkat kinerja di PPN Tanjungpandan yang memenuhi standar merupakan persentase jumlah kegiatan operasional Pelabuhan Perikanan yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah kegiatan operasional Pelabuhan Perikanan yang tersedia. Penilaian terhadap terpenuhinya penyediaan data

operasional pelabuhan dengan indikator data sebanyak 27 jenis data yang harus diinput setiap bulannya melalui aplikasi PIPP.

a. Perbandingan realisasi Tahun 2024 terhadap target Tahun 2024

Angka capaian indikator tingkat kinerja pelabuhan perikanan di PPN Tanjungpandan pada Tahun 2024 diperoleh dari rata-rata nilai evaluasi kinerja operasional pelabuhan perikanan pada aplikasi PIPP selama 12 bulan. Capaian yang ditampilkan adalah data untuk Tahun 2024 dapat dilihat pada di bawah ini:

Tabel 19. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	(%) Capaian
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	84	91,31	109,64

Tabel 20. Rekapitulasi Rata-Rata Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Tahun 2024

No	Bulan	Nilai
1.	Januari	89,75
2.	Februari	89,75
3.	Maret	89,75
4.	April	86,50
5.	Mei	89,75
6.	Juni	90,75
7.	Juli	94,00
8.	Agustus	91,50
9.	September	93,00
10.	Oktober	94,00
11.	November	94,00
12.	Desember	93,00
Rata-Rata		91,31

b. Perbandingan realisasi tahun 2024 terhadap realisasi Tahun 2023

Adapun realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	Presentase Perbandingan (%)
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	91,31	88,4	103,29

Dibandingkan dengan capaian tahun 2023, maka pada tahun 2024 terdapat peningkatan sebesar 3,29%. Hal ini dikarenakan tercapainya semua indikator pada aplikasi PIPP.

c. Perbandingan realisasi indikator Tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah

Adapun realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2024	Target Menengah dalam Renstra (2024)	Persentase Perbandingan (%)
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	91,31	84	109,64

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, maka pencapaian di tahun 2024 sudah mencapai 109,64% dari target yang ditetapkan.

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian tingkat kinerja di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 23. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	91,31	91,50	99,79

Jika dibandingkan dengan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, capaian PPN Tanjungpandan mencapai 99,79%. Capaian ini tidak begitu jauh jika melihat dari capaian rata-rata tahunan ini dari kedua pelabuhan. Namun, ada baiknya ke depannya capaian bulanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan dapat ditingkatkan di tahun berikutnya.

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Data dari capaian sebesar 91,31 atau sebesar 109,64% dari target tahunan yang ditetapkan. Dilihat dari nilai evaluasi kinerja pada setiap bulannya yang bernilai sangat baik, maka tercapainya IKU ini tidak lepas dari penginputan data yang maksimal setiap bulannya oleh operator pada aplikasi PIPP.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini adalah dilakukannya operasional inspeksi pengendalian mutu.

IKU 5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Merupakan indikator yang menunjukkan tingkat pelayanan pada kegiatan kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan meliputi: 1) Jumlah Persetujuan Berlayar yang diterbitkan, 2) Jumlah Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan Kapal (STBLKK) yang diterbitkan, dan 3) Jumlah Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) yang diterbitkan.

a. Perbandingan realisasi Tahun 2024 terhadap target Tahun 2024

Angka capaian indikator tingkat pelayanan kesyahbandaran di PPN Tanjungpandan pada Tahun 2023 diperoleh dari persentase yang diambil pada tiga pelayanan meliputi penerbitan Persetujuan Berlayar dengan bobot 40%, Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan Kapal (STBLKK) dengan bobot 40%, dan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) dengan bobot 20% yang direkapitulasi selama 12 bulan. Capaian yang ditampilkan adalah data untuk Tahun 2024 dapat dilihat pada di bawah ini:

Tabel 24. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tanjungpandan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	(%) Capaian
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	27,21	31,06	114,15

Tabel 25. Rekapitulasi Persentase Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tanjungpandan Tahun 2024

No	Bulan	% Bobot	% Capaian
1.	Jumlah Persetujuan Berlayar yang Diterbitkan	40	5,53
2.	Jumlah Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan Kapal (SHTI) yang Diterbitkan	40	5,53
3.	Jumlah Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) yang Diterbitkan	20	20,00
Total		100	31,06

b. Perbandingan realisasi tahun 2024 terhadap realisasi Tahun 2023

Adapun realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tanjungpandan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024	Presentase Perbandingan (%)
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	29	31,06	107,10

c. Perbandingan realisasi indikator Tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah

Adapun realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 27. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tanjungpandan Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2024	Target Menengah dalam Renstra (2024)	Persentase Perbandingan (%)
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	31,06	27,21	114,15

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian tingkat pelayanan kesyahbandaran di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 28. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tanjungpandan Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	31,06	100	31,06

Jika dibandingkan dengan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, capaian PPN Tanjungpandan mencapai 31,06%. Capaian ini cukup jauh dikarenakan faktor antara lain: kebijakan Dinas Perikanan Kabupaten Belitung yang memberikan kelonggaran/relaksasi berupa tidak mewajibkannya dokumen Persetujuan Berlayar (PB) sebagai syarat dalam menerbitkan surat rekomendasi BBM bersubsidi, pemilik/pengurus/nakhoda kapal perikanan di PPN Tanjungpandan yang tidak melakukan penerbitan baru atau *endorsement* Tanda Kebangsaan Kapal (Pas Kecil/Pas Besar) pada UPT Kementerian Perhubungan, dan adanya peralihan regulasi terkait implementasi kebijakan Penangkapan Ikan Terukur, serta kondisi geografis PPN Tanjungpandan yang berada di Pulau Belitung, sehingga untuk melakukan pengurusan perizinan daerah diperlukan waktu dan biaya tambahan untuk melakukan pengurusan secara langsung.

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Tercapainya target indikator kinerja ini sebesar 31,06% atau sebesar 114,15% dari target tahunan yang ditetapkan dikarenakan pelayanan kesyahbandaran yang dilakukan telah sesuai Standar Pelayanan (SP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) sehingga kapal yang melakukan pengurusan dokumen dapat melengkapi segala persyaratan yang dibutuhkan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini terdiri dari pelaksanaan tata kelola dan operasional kesyahbandaran baik dalam bentuk kegiatan rutin maupun sosialisasi kesyahbandaran dan kapal perikanan dengan total anggaran Rp224.018.000,-. Selain itu juga terdapat kegiatan pelaksanaan tata kelola dan operasional Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di PPN Tanjungpandan dengan total anggaran Rp34.700.000,-.

SK-4 Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal

SK-4 diperoleh dari 2 IKU, yaitu:

IKU 6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, Pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas yang terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan *master plan* untuk menunjang kegiatan operasional serta untuk mendukung program prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap. Target dari indikator ini pada tahun 2024 adalah 80% dengan rincian capaian sebagai berikut:

a. Perbandingan realisasi Tahun 2024 terhadap target Tahun 2024

Angka capaian indikator persentase pengendalian pengembangan fasilitas di PPN Tanjungpandan pada Tahun 2024 diperoleh dari persentase realisasi pengembangan fasilitas berdasarkan *master plan* yang telah disusun pada tahun 2014. Capaian yang ditampilkan adalah data untuk Tahun 2024 dapat dilihat pada di bawah ini:

Tabel 29. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tanjungpandan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	(%) Capaian
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80	100	120

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, seluruh lahan yang dimiliki PPN Tanjungpandan dalam menunjang kegiatan operasional pelabuhan adalah seluas 26.678,90 m² dan telah termanfaatkan 100% baik untuk fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan penunjang.

b. Perbandingan realisasi tahun 2024 terhadap realisasi Tahun 2023

Adapun realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 30. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tanjungpandan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024	Presentase Perbandingan (%)
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	-	100	-

IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dikarenakan terdapat perbedaan pola perhitungan dalam capaian indikator kinerja ini.

c. Perbandingan realisasi indikator Tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah

Adapun realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 31. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tanjungpandan Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2024	Target Menengah dalam Renstra (2024)	Persentase Perbandingan (%)
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100	80	125

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian persentase pengendalian pengembangan fasilitas di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 32. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tanjungpandan Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100	10,68	936.33

Capaian PPN Tanjungpandan secara signifikan sangat jauh jika dibandingkan dengan PPN Sungailiat. Hal ini dikarenakan di PPN Sungailiat masih terdapat banyak lahan yang belum dimanfaatkan atau masih dalam proses pengembangan untuk menunjang kegiatan operasional pelabuhan perikanan.

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Capaian indikator kinerja ini dapat tercapai karena seluruh lahan yang terdapat di PPN Tanjungpandan telah dimanfaatkan 100% untuk menunjang kegiatan operasional pelabuhan perikanan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini terdapat pada pelaksanaan pembangunan/pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan di UPT Pusat untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur dengan total anggaran sebesar Rp577.470.000,- serta kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor dengan total anggaran sebesar Rp4.000.000.000,-.

IKU 7. Persentase Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Indikator ini bertujuan untuk melaksanakan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, penyelenggaraan Pelabuhan perikanan yang mengoperasikan Pelabuhan perikanan harus: 1) bertanggung jawab sepenuhnya atas pengoperasian pelabuhan perikanan yang bersangkutan; dan 2) menaati ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perikanan dan lingkungan. Monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan menggunakan aplikasi SELARASKAN yang merupakan sistem informasi berbasis web yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang di update berkala dan dicantumkan dalam bentuk skor Pelabuhan.

a. Perbandingan realisasi Tahun 2024 terhadap target Tahun 2024

Angka capaian indikator persentase pengendalian lingkungan di PPN Tanjungpandan pada Tahun 2024 diperoleh dari skor yang didapatkan dari aplikasi SELARASKAN. Capaian yang ditampilkan adalah data untuk tahun 2024 dapat dilihat pada di bawah ini:

Tabel 33. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	(%) Capaian
Persentase Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	30,10	61,50	120

Tabel 34. Rekapitulasi Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Tahun 2024

No	Bulan	Nilai
1	Januari	58,01
2	Februari	70,84
3	Maret	71,24
4	April	71,51
5	Mei	69,70
6	Juni	31,20
7	Juli	35,91
8	Agustus	50,47
9	September	74,45
10	Oktober	67,84
11	November	57,09
12	Desember	79,83
Rata-Rata		61,50

b. Perbandingan realisasi tahun 2024 terhadap realisasi Tahun 2023

Adapun realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 35. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024	Presentase Perbandingan (%)
Persentase Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	51,14	61,50	120,56

Capaian indikator ini di tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 20,56% dari tahun 2023.

c. Perbandingan realisasi indikator Tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah

Adapun realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 36. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2024	Target Menengah dalam Renstra (2024)	Persentase Perbandingan (%)
Persentase Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	61,50	30,10	204,32

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian persentase pengendalian lingkungan di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 37. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Persentase Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	61,50	71,97	84,45

Jika dibandingkan dengan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, capaian PPN Tannjungpandan hanya mencapai 85,45%. Capaian ini dinilai cukup jauh dikarenakan PPN Sungailiat melaksanakan program K5 lebih baik dibandingkan PPN Tanjungpandan. Namun, ada baiknya ke depannya pelaksanaan program K5 dan pemenuhan data dukung di aplikasi SELARASKAN dapat lebih ditingkatkan sehingga capaian pada indikator ini dapat meningkat di tahun selanjutnya.

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Data dari capaian sebesar 61,50 atau sebesar 120% berdasarkan aplikasi KINERJAKU dari target tahunan yang ditetapkan. Capaian ini tidak luput dari kinerja operator aplikasi SELARASKAN yang menginput data dukung terhadap program yang dijalankan sehingga

mendapatkan nilai yang CUKUP. Namun kedepannya diharapkan agar semua pihak yang terlibat dapat melakukan perbaikan untuk meningkatkan capaian yang diraih saat ini.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini terdapat pada pelaksanaan program K5 di pelabuhan perikanan dan Penanganan Sampah Laut (PSL) dan limbah di kawasan pelabuhan perikanan.

SK-5 Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

SK-5 diperoleh dari 1 IKU yaitu:

IKU 8. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan

Merupakan indikator yang menunjukkan rekapitulasi jumlah kapal perikanan yang diterbitkan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan. Target IKU yang ditetapkan pada tahun 2024 ini sebanyak 130 kapal yang merupakan akumulasi capaian tahun 2023 sejumlah 90 kapal ditambah dengan target pada Rincian Output (RO) sejumlah 40 kapal.

a. Perbandingan realisasi Tahun 2024 terhadap target Tahun 2024

Angka capaian indikator kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan di PPN Tanjungpandan pada tahun 2024 diperoleh dari Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) yang diterbitkan melalui jalur/mekanisme reguler. Capaian yang ditampilkan pada tahun 2024 adalah data akumulasi capaian tahun 2023 ditambah dengan SKKP yang diterbitkan oleh PPN Tanjungpandan pada tahun 2024 dengan hasil perhitungan di bawah ini:

Tabel 38. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	(%) Capaian
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	130	695	120

b. Perbandingan realisasi tahun 2024 terhadap realisasi Tahun 2023

Adapun realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 39. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024	Presentase Perbandingan (%)
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	90	605	672,22

Indikator ini tidak dapat dibandingkan secara langsung dikarenakan capaian pada tahun 2024 merupakan akumulasi SKKP yang diterbitkan pada tahun 2023 dengan tahun 2024. Namun, jika dihitung dengan formula perhitungan yang sama, SKKP yang diterbitkan pada tahun 2024 sejumlah 605 dokumen. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, terdapat peningkatan sebesar 672,22% dari tahun sebelumnya. Capaian yang sangat signifikan ini tidak lepas dari adanya permohonan penerbitan SKKP dari PP Binaan yang diproses secara cepat oleh petugas di PPN Tanjungpandan.

c. Perbandingan realisasi indikator Tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah

Adapun realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 40. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2024	Target Menengah dalam Renstra (2024)	Persentase Perbandingan (%)
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	695	130	534,62

Pada renstra, target pada IKU tersebut sebesar 130 dokumen. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024, terdapat peningkatan sebesar 434,62% dari tahun sebelumnya.

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 41. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	695	488	142,42

Jika dibandingkan dengan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, capaian PPN Tannjungpandan lebih besar 42,42%. Hal ini tentu dipengaruhi oleh perbandingan jumlah kapal baik di dalam pelabuhan perikanan masing-masing maupun di PP Binaan yang bermohon untuk penerbitan SKKP izin daerah.

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Capaian yang berhasil diraih pada tahun 2024 pada Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan sejumlah 695 kapal atau 120% berdasarkan aplikasi kinerjaku. Keberhasilan dalam capaian IKU ini dikarenakan setiap permohonan penerbitan SKKP bagi kapal perikanan izin daerah baik di lingkup PPN Tanjungpandan maupun di PP Binaan selalu diproses dengan cepat oleh seluruh petugas sebagai wujud kegiatan implementasi kebijakan bidang kapal perikanan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini terdapat di pada implementasi kebijakan bidang kapal perikanan di PPN Tanjungpandan dan PP Binaan. Selain itu, dikarenakan terbatasnya alokasi anggaran dibandingkan jumlah kapal yang harus dilakukan pemeriksaan, dalam pelaksanaannya PPN Tanjungpandan mendapatkan dukungan administrative dan anggaran dari Direktorat Kapal Perikanan untuk melakukan pelayanan penerbitan SKKP yang memerlukan biaya akomodasi dan transportasi dengan tetap mempehatikan aspek efektif dan efisiensi.

SK-6 Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

SK-6 diperoleh dari 1 IKU yaitu:

IKU 9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan

Merupakan indikator yang menunjukkan tingkat perlindungan awak kapal perikanan yang memiliki Perjanjian Kerja Laut (PKL) dan memiliki kompetensi sebagaimana yang dipersyaratkan pada Permen KP Nomor 33 Tahun 2021 yang dibandingkan dengan awak kapal perikanan yang hanya memiliki Perjanjian Kerja Laut (PKL) saja.

a. Perbandingan realisasi Tahun 2024 terhadap target Tahun 2024

Angka capaian indikator kinerja peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan didapatkan dari jumlah PKL yang disahkan oleh Syahbandar di PPN Tanjungpandan serta dilakukan pendataan pada sertifikat kompetensi yang dimiliki oleh setiap awak kapal perikanan. Capaian yang ditampilkan adalah data untuk tahun 2024 dapat dilihat pada di bawah ini:

Tabel 42. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	(%) Capaian
Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	24	26,04	108,50

b. Perbandingan realisasi tahun 2024 terhadap realisasi Tahun 2023

Adapun realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 43. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024	Presentase Perbandingan (%)
Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	32	26,04	81,38

Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya, capaian pada tahun 2024 hanya mencapai 81,38%. Hal ini dikarenakan meningkatnya jumlah permohonan pengesahan

Perjanjian Kerja Laut (PKL) baik dari awak kapal >30 GT maupun di bawahnya. Untuk kedepannya untuk meningkatkan capaian indikator ini diperlukan sinergitas antara instansi yang berwenang untuk menerbitkan sertifikat awak kapal perikanan dengan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dalam pemenuhan persyaratan awak kapal perikanan.

c. Perbandingan realisasi indikator Tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah

Adapun realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 44. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2024	Target Menengah dalam Renstra (2024)	Persentase Perbandingan (%)
Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	26,04	24	108,50

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 45. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	26,04	34,68	75,08

Jika dibandingkan dengan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, capaian PPN Tannjungpandan mencapai 75,08%. Capaian ini cukup jauh dikarenakan PPN Tanjungpandan selain mengesahkan Perjanjian Kerja Laut (PKL) bagi kapal wajib memiliki PKL (>30 GT) juga mengesahkan Perjanjian Kerja Laut (PKL) bagi kapal mulai dari 6 GT.

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Capaian yang berhasil diraih pada indikator kinerja ini dikarenakan pada saat pengesahan Perjanjian Kerja Laut (PKL) oleh Syahbandar di PPN Tanjungpandan juga dilakukan pendataan sertifikat kompetensi awak kapal perikanan sehingga dapat diketahui berapa persentase awak kapal perikanan yang memiliki Perjanjian Kerja Laut dan telah tersertifikasi.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini terdapat pada kegiatan fasilitasi dan pembinaan/peningkatan kompetensi nelayan dengan alokasi dana sebesar Rp13.000.000,-.

SK-7 Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Pencapaian SK-7 diperoleh dari 9 IKU yaitu:

IKU 10. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

ZI-WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan, pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kerja. Secara teknis unit kerja tersebut harus memperoleh hasil penilaian indikator proses dan memenuhi syarat indikator hasil WBK ≥ 75 .

Nilai kinerja reformasi birokrasi KKP diperoleh dari indeks reformasi birokrasi hasil penilaian Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB) terhadap komponen proses yang mencakup 6 (enam) area perubahan dan komponen hasil yang diantaranya sebagai berikut:

1. Manajemen perubahan;
2. Penataan tata laksana;
3. Penataan manajemen SDM aparatur;
4. Penguatan akuntabilitas;
5. Penguatan pengawasan;
6. Peningkatan kualitas pelayanan publik
7. Komponen hasil

Pada tahun 2024, Inspektorat Jenderal V melakukan pemantauan terhadap pembangunan ZI di PPN Tanjungpandan. Nilai dari hasil pemantauan tersebut digunakan dalam mengukur indikator kinerja ini dengan hasil capaian sebagai berikut:

a. Perbandingan realisasi Tahun 2024 terhadap target Tahun 2024

Realisasi indikator kinerja nilai penilaian mandiri (PM) pembangunan zona Integritas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada tahun 2024 adalah senilai 87,09 dari target 80 sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 46. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	(%) Capaian
Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	80	87,09	108,86

Tabel 47. Nilai Pembangunan ZI-WBK di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Area Perubahan	Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	%
A. PENGUNGKIT	60,00				
1. Manajemen Perubahan	8,00	3,36	3,42	6,78	84,73%
2. Penataan Tatalaksana	7,00	3,13	2,59	5,71	81,57%
3. Penataan Sistem Manajemen Sdm Aparatur	10,00	4,15	4,25	8,40	84,00%
4. Penguatan Akuntabilitas	10,00	5,00	5,00	10,00	100,00%
5. Penguatan Pengawasan	15,00	6,03	6,88	12,91	86,06%
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10,00	4,68	3,58	8,26	82,65%
TOTAL PENGUNGKIT				52,06	86,77%
B. HASIL	40,00				
I. BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL	22,50			19,76	87,83%
a. Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK)	17,50			16,01	91,50%
b. Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5,00			3,75	75,00%
II. PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA	17,50			15,27	87,25%

- Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17,50		15,27	87,25%
TOTAL HASIL			35,03	87,58%
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI			87,09	

b. Perbandingan realisasi tahun 2024 terhadap realisasi Tahun 2023

Adapun realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 48. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024	Presentase Perbandingan (%)
Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	84,49	87,09	103,08

Dibandingkan dengan capaian tahun 2023, maka pada tahun 2024 capaian tersebut meningkat sebesar 3,08%. Hal ini dapat terjadi karena pemenuhan dokumen serta implementasi pembangunan ZI-WBK di PPN Tanjungpandan terus ditingkatkan tiap tahunnya untuk kesiapan PPN Tanjungpandan dalam penilaian ZI-WBK tingkat nasional oleh KemePAN-RB.

c. Perbandingan realisasi indikator Tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah

Adapun realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 49. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2024	Target Menengah dalam Renstra (2024)	Persentase Perbandingan (%)
Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	87,09	80	108,86

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, maka pencapaian di tahun 2024 sudah mencapai sekitar 108,86% dari target yang ditetapkan.

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian nilai pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 50. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	87,09	84,55	103

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Tercapainya target di tahun 2024 tidak lepas dari pemenuhan dokumen WBK dari semua subtim sesuai dengan Lembar Kerja Evaluasi (LKE). Selain itu juga telah dilakukan pendampingan berkala oleh Sesditjen Perikanan Tangkap dalam pemenuhan dokumen dan implementasi ZI-WBK di PPN Tanjungpandan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian nilai indikator kinerja ini adalah kegiatan reformasi birokrasi di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan total anggaran sebesar Rp24.130.000,-. Selain itu juga dilakukan studi tiru pada unit kerja yang telah mendapatkan predikat WBK dan WBBM tingkat nasional untuk dapat diterapkan di PPN Tanjungpandan.

IKU 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Merupakan indikator yang menilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria, yakni: kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Data dukung yang digunakan dalam pengukuran capaian indikator kinerja ini bersumber dari aplikasi SIDAK. Target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini pada tahun 2024 ini adalah 80% dengan hasil pengukuran sebagai berikut:

a. Perbandingan realisasi Tahun 2024 terhadap target Tahun 2024

Realisasi indikator kinerja nilai capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada tahun 2024 adalah senilai 99,12% dari target 75% sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 51. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	(%) Capaian
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80	99,12	120

b. Perbandingan realisasi tahun 2024 terhadap realisasi Tahun 2023

Adapun realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 52. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024	Presentase Perbandingan (%)
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100	99,12	99,12

Dibandingkan dengan capaian tahun 2023, maka pada tahun 2024 terdapat penurunan atau hanya tercapai 99,12%. Hal ini dikarenakan terdapat rekomendasi berdasarkan surat Inspektur II nomor R.271/ITJ.2/HP.430/IX/2024 tanggal 9 September 2024 tentang hasil evaluasi pelayanan publik pada Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Tanjungpandan yang masih dalam proses tindaklanjutnya oleh PPN Tanjungpandan. Harapannya pada tahun 2025, rekomendasi tersebut dapat segera diselesaikan untuk meningkatkan capaian indikator ini pada periode pengukuran berikutnya.

c. Perbandingan realisasi indikator Tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah

Adapun realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 53. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2024	Target Menengah dalam Renstra (2024)	Persentase Perbandingan (%)
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	99,12	80	123,9

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, maka pencapaian di tahun 2024 sudah mencapai 123,9% dari target yang ditetapkan.

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 54. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	99,12	84,38	117,47

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Tercapainya target di tahun 2024 tidak lepas dari peran PPK dan pengelola keuangan serta penanggungjawab kegiatan terkait yang telah melaksanakan tugas dan fungsi dengan

baik serta menindaklanjuti catatan rekomendasi dari auditor internal KKP dengan sesegera mungkin.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian nilai adalah pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan program pengelolaan perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan dengan sumber daya sebesar Rp34.700.000,- dan pengendalian internal pelaporan keuangan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap dengan sumber daya sebesar Rp120.960.000,-.

IKU 12. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Indikator nilai rekonsiliasi kinerja Ditjen Perikanan Tangkap merupakan penilaian Kementerian PAN & RB atas akuntabilitas kinerja KKP. Akuntabilitas kinerja yaitu perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Rekonsiliasi kinerja difokuskan pada kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dengan tetap memerhatikan hasil pelaksanaan AKIP. Isu penting yang perlu diungkap melalui evaluasi AKIP ini antara lain:

- a. Kualitas perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;
- b. Pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan yang telah menjadi kebutuhan dalam penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja;
- c. Pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaan yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya;
- d. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk efektivitas dan efisiensi kinerja.

LKE menyajikan komponen, subkomponen, serta dilengkapi dengan kriteria penilaian dengan bobot sebagai berikut:

Tabel 55. Bobot penilaian LKE Rekonsiliasi Kinerja

No.	Aspek	Bobot
1	Kepatuhan	25%
2	Kesesuaian	25%
3	Ketercapaian	30%
4	Ketepatan	20%
Total Bobot		100%

Adapun nilai hasil akhir dari penjumlahan aspek-aspek yang diberikan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 56. Hasil Penilaian Rekonsiliasi Kinerja PPN Tanjungpandan Tahun 2024

Skor	Aspek Penilaian			
	Kepatuhan	Kesesuaian	Ketercapaian	Ketepatan
Bobot	25%	25%	30%	20%
Skor per Aspek	100	100	108,46	100
Skor dikali Bobot	25	25	27,11	20
Total Skor	97,11			

a. Perbandingan realisasi Tahun 2024 terhadap target Tahun 2024

Realisasi indikator kinerja nilai capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada tahun 2024 adalah senilai 97,11 dari target 94 sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 57. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	(%) Capaian
Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	94	97,11	103,31

b. Perbandingan realisasi tahun 2024 terhadap realisasi Tahun 2023

Adapun realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 58. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024	Presentase Perbandingan (%)
Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	97,73	97,11	99,37

Berdasarkan hasil perbandingan pada indikator kinerja ini dengan tahun sebelumnya, terdapat penurunan sebesar 0,63%. Hal ini dikarenakan menurunnya capaian kinerja pada triwulan I s.d. III.

c. Perbandingan realisasi indikator Tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah

Adapun realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 59. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2024	Target Menengah dalam Renstra (2024)	Persentase Perbandingan (%)
Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	97,11	94	103,31

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian nilai rekonsiliasi kinerja di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 60. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2023 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	97,11	97,28	99,83

Perbandingan capaian PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat mencapai 99,83%.

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Tercapainya target di tahun 2024 dikarenakan PPN Tanjungpandan telah memenuhi sebagian besar keseluruhan aspek terhadap dokumen kinerja sehingga pada saat dilaksanakan kegiatan rekonsiliasi kinerja satker UPT serta reuiu Laporan Kinerja triwulan III tahun 2024 mendapatkan nilai yang tinggi. Namun, hal tersebut perlu ditingkatkan di tahun berikutnya, khususnya pada capaian Nilai Kinerja Organisasi setiap triwulannya.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian indikator kinerja ini adalah kegiatan layanan data statistik dengan pagu anggaran sebesar Rp16.000.000,- serta administrasi pengelolaan laporan keuangan dengan pagu anggaran sebesar Rp37.049.000,-.

IKU 13. IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Indeks Profesionalitas (IP) Aparatur Sipil Negara (ASN) lingkup PPN Tanjungpandan merupakan ukuran atau nilai hasil pengintegrasian antara kompetensi dengan integritas yang dimiliki oleh seluruh pegawai Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. IP ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (PermenPAN dan RB Nomor 38 Tahun 2018);

Nilai IP ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yakni :

1. Kualifikasi, diukur dari riwayat Pendidikan yang telah dicapai mulai dari dibawah SLTA sampai dengan Pendidikan S-3;

2. Kompetensi, diukur dari riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis dan Seminar/ Workshop/ Konferensi/Setara;
3. Kinerja, diukur dari penilaian prestasi kerja Pegawai Negeri Sipil meliputi: Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Perilaku Kerja;
4. Disiplin Pegawai, diukur dari riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami meliputi: Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin dan pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat).

Target nilai IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan adalah 84 dengan periode pengukuran adalah semester.

a. Perbandingan realisasi Tahun 2024 terhadap target Tahun 2024

Realisasi indikator Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada Tahun 2024 yang diperoleh dari Ropeg KKP adalah sebesar 91,25 dari target 84, sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 61. Target dan Realisasi Indikator Kinerja IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	(%) Capaian
IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	84	91,25	108,63

Capaian realisasi Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan sebesar 91,25 dengan presentase sebesar 108,63% dari target tahunan

b. Perbandingan realisasi tahun 2024 terhadap realisasi Tahun 2023

Adapun realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 62. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024	Presentase Perbandingan (%)
IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	88,82	91,25	102,74

Berdasarkan data yang diperoleh di tahun 2023 dapat diketahui capaian realisasi IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan sebesar 88,82 yang artinya capaian pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 2,74%. Adanya kenaikan ini disebabkan

karena meningkatnya kesadaran ASN untuk mengikuti Diklat/Bimtek/Sosialisasi baik secara daring maupun luring. Selain itu, PPN Tanjungpandan juga melaksanakan Bimtek terkait peningkatan kualitas pelayanan publik dan integritas pegawai guna meningkatkan kapasitas pegawai di PPN Tanjungpandan.

c. Perbandingan realisasi indikator Tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah

Adapun realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 63. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2024	Target Menengah dalam Renstra (2024)	Persentase Perbandingan (%)
IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	91,25	84	108,63

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, maka pencapaian di tahun 2024 sudah melebihi target yaitu sebesar 108,63% dari target yang ditetapkan.

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian realisasi IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 64. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	91,25	94,50	96,56

Perbandingan capaian PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat mencapai 96,56%. Perbedaan capaian pada indikator ini dinilai karena lebih banyaknya pegawai PPN Tanjungpandan yang ditempatkan di PP Binaan untuk mengawal pelaksanaan kebijakan Penangkapan Ikan Terukur (PIT) dan PHP Pascaproduksi dibandingkan dengan PPN Sungailiat. Hal itu tentu berpengaruh terhadap terbatasnya waktu dan sumber daya yang diperlukan untuk dapat melaksanakan/mengikuti Diklat/Bimtek/Sosialisasi.

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Tercapainya target di tahun 2024 tidak lepas meningkatnya kesadaran ASN untuk mengikuti Diklat/Bimtek/Sosialisasi baik secara daring maupun luring. Selain itu, PPN Tanjungpandan juga melaksanakan Bimtek terkait peningkatakan kualitas pelayanan publik dan integritas pegawai guna meningkatkan kapasitas pegawai di PPN Tanjungpandan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini adalah monitoring dan evaluasi kinerja dan penerapan disiplin pegawai dengan total anggaran sebesar Rp27.067.000,- serta penguatan integritas dan substansi teknis bagi PNS pengangkatan tahun 2023 dengan total anggaran sebesar Rp7.173.000,- yang digunakan untuk meningkatkan kapasitas pegawai melalui Bimtek Pelayanan Publik dan Core Value ASN Berakhlak.

IKU 14. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Indikator ini merupakan indikator yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengadaan barang/jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang telah dilaksanakan dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan PBJ ini diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa parameter yang ditetapkan, antara lain:

1. Ketersediaan manajemen risiko Pengadaan Barang/Jasa Strategis Unit Eselon I.
2. Perencanaan dan persiapan pengadaan
3. Persentase pemilihan penyedia barang/jasa yang dilaksanakan melalui SPSE
4. Kesesuaian tahap pelaksanaan
5. Laporan penyelenggaraan PBJ
6. Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan pengadaan barang/jasa lingkup Eselon I Triwulan I s.d. Triwulan III Tahun 2024.

Nilai capaian unit kerja pada tahun 2024 menggunakan nilai capaian unit Eselon I dalam hal ini Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang telah melakukan evaluasi tingkat kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup KKP tahun 2024 dengan Inspektorat Jenderal. Adapun hasil pengukuran pada indikator kinerja ini dapat dilihat pada pembahasan berikut:

a. Perbandingan realisasi Tahun 2024 terhadap target Tahun 2024

Realisasi indikator tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada tahun 2024 sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 65. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	(%) Capaian
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80	96,29	120

Capaian realisasi tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan sebesar 96,29 dengan presentase sebesar 120% dari target tahunan berdasarkan perhitungan dari aplikasi Kinerjaku.

b. Perbandingan realisasi tahun 2024 terhadap realisasi Tahun 2023

Adapun realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 66. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024	Presentase Perbandingan (%)
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	95,85	96,29	100,46

Tata cara dan data yang digunakan dalam pengukuran indikator kinerja ini terdapat perbedaan dibandingkan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2023 menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) yang diisi oleh masing-masing UPT, sedangkan pada tahun 2024 menggunakan nilai evaluasi unit Eselon I. Namun, jika tetap dilakukan perbandingan, maka capaian pada tahun 2024 lebih besar 0,46% dibandingkan tahun 2023.

c. Perbandingan realisasi indikator Tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah

Adapun realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 67. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2024	Target Menengah dalam Renstra (2024)	Persentase Perbandingan (%)
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	96,29	80	120,33

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, maka pencapaian di tahun 2024 sudah melebihi target yaitu sebesar 120,33% dari target yang ditetapkan.

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian realisasi tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 68. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	96,29	96,29	100

Terdapat persamaan nilai capaian tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat. Hal ini dikarenakan masing-masing unit kerja menggunakan data dukung yang sama, yaitu nilai capaian unit Eselon I.

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Tercapainya target di tahun 2024 ini tidak lepas dari terpenuhinya dokumen data dukung yang menjadi parameter dalam pengukuran indikator kinerja ini baik pada unit kerja lingkup UPT maupun unit Eselon I Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU pada level unit kerja UPT ini adalah pengadaan perangkat pengolah data dan informasi dengan pagu anggaran sebesar Rp281.426.000,- dan layanan sarana internal sebesar Rp770.433.000,-.

IKU 15. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Indikator ini merupakan indikator yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang telah dilaksanakan dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN ini diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa parameter berikut:

1. Pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN)
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST.
3. Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang.
4. Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal yang didukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian.
5. Penyusunan/penyampaian Laporan BMN (semesteran dan tahunan) secara tepat waktu.

Nilai capaian unit kerja pada tahun 2024 menggunakan nilai capaian unit Eselon I dalam hal ini Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang telah melakukan evaluasi tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup KKP tahun 2024 dengan Inspektorat Jenderal. Adapun hasil pengukuran pada indikator kinerja ini dapat dilihat pada pembahasan berikut:

a. Perbandingan realisasi Tahun 2024 terhadap target Tahun 2024

Realisasi indikator tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada tahun 2024 sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 69. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	(%) Capaian
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80	90	112,5

Capaian realisasi Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan sebesar 90 dengan presentase sebesar 112,5% dari target tahunan.

b. Perbandingan realisasi tahun 2024 terhadap realisasi Tahun 2023

Adapun realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 70. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024	Presentase Perbandingan (%)
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80	90	112,5

Tata cara dan data yang digunakan dalam pengukuran indikator kinerja ini terdapat perbedaan dibandingkan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2023 menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) yang diisi oleh masing-masing UPT, sedangkan pada tahun 2024 menggunakan nilai evaluasi unit Eselon I. Namun, jika tetap dilakukan perbandingan, maka capaian pada tahun 2024 lebih besar 12,5% dibandingkan tahun 2023.

c. Perbandingan realisasi indikator Tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah

Adapun realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 71. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2024	Target Menengah dalam Renstra (2024)	Persentase Perbandingan (%)
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	90	80	112,5

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, maka pencapaian di tahun 2024 sudah melebihi target yaitu sebesar 112,5% dari target yang ditetapkan.

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian realisasi tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 72. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	90	90	100

Terdapat persamaan nilai capaian tingkat kepatuhan pengelolaan BMN di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat. Hal ini dikarenakan masing-masing unit kerja menggunakan data dukung yang sama, yaitu nilai capaian unit Eselon I.

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Tercapainya target di tahun 2024 ini tidak lepas dari terpenuhinya dokumen data dukung yang menjadi parameter dalam pengukuran indikator kinerja ini baik pada unit kerja lingkup UPT maupun unit Eselon I Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini adalah administrasi pengelolaan laporan keuangan dengan sumber daya anggaran senilai Rp10.000.000,-.

IKU 16. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Pencapaian indikator ini yakni nilai kinerja anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang merupakan amanat dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Adapun aspek yang dinilai adalah aspek implementasi yang terdiri atas 12 (dua belas) komponen yakni:

1. Revisi DIPA
2. Halaman IV DIPA
3. Pengelolaan UP
4. Rekon LPJ Bendahara
5. Data Kontrak
6. Penyelesaian Tagihan
7. Penyerapan Anggaran
8. Retur SP2D
9. Perencanaan Kas
10. Pengembalian SPM
11. Dispensasi Penyampaian SPM, dan

12. Pagu Minus

Adapun pengelompokkan hasil penilaian adalah sebagai berikut:

- a. Revisi DIPA, dihitung berdasarkan jumlah revisi anggaran K/L per Satker
Data revisi DIPA yang digunakan adalah untuk data revisi yang bersifat pergeseran (dalam hal pagu tetap), dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\sum \text{Target Revisi DIPA}}{\sum \text{Revisi DIPA}} \right)$$

- b. Halaman IV DIPA, Dihitung berdasarkan rata-rata gap antara realisasi dengan rencana penarikan dana (% gap realisasi terhadap rencana). Angka gap per bulan

$$\text{Rata - rata } \left| \frac{((\text{Realisasi Penarikan Dana}) - (\text{Perencanaan Hal III DIPA}))}{(\text{Perencanaan Hal II DIPA})} \right|$$

yang diambil bernilai absolut sehingga dalam perhitungan rata-rata gap tidak saling meniadakan, dengan rumusan sebagai berikut:

- c. Pengelolaan UP, Dihitung berdasarkan jumlah GUP yang tepat waktu dibagi seluruh record GUP yang terdapat dalam set data, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\sum \text{SPM GUP yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{SPM GUP}} \right) \times 100$$

- d. Rekon LPJ Bendahara, Dihitung berdasarkan rasio LPJ Bendahara yang tepat waktu disampaikan terhadap seluruh LPJ Bendahara yang di sampaikan ke KPPN, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\sum \text{Data LPJ Bendahara yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{LPJ Bendahara yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

- e. Data Kontrak, dihitung berdasarkan rasio data kontrak yang tepat waktu disampaikan terhadap seluruh kontrak yang disampaikan ke KPPN, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\sum \text{Data kontrak yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{data kontrak yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

- f. Penyelesaian Tagihan, Dihitung berdasarkan rasio penyelesaian tagihan yang tepat waktu dibagi dengan seluruh SPM LS Non Belanja Pegawai (yang tepat waktu dan terlambat) yang terdapat dalam set data, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\sum \text{Tagihan yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{Total Tagihan}} \right) \times 100$$

- g. Penyerapan Anggaran, dihitung berdasarkan persentase realisasi anggaran terhadap pagunya. Target penyerapan anggaran K/L untuk sebesar 15%, I 40%, IV sebesar 60% dan sebesar 90%. K/L dengan tingkat realisasi diatas target per triwulan ke atas di berikan nilai maksimal, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{ Realisasi Anggaran}}{\Sigma \text{ Pagu}} \right) \times 100$$

- h. Retur SP2D, dihitung dengan membandingkan jumlah retur SP2D dengan Jumlah SP2D yang terbit, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{ Retur SP2D}}{\Sigma \text{ SP2D}} \right) \times 100$$

- i. Perencanaan Kas, dihitung berdasarkan rasio Renkas yang tepat waktu disampaikan sesuai nilai rencana penarikan dan kategori KPPN terhadap seluruh Renkas yang disampaikan ke KPPN, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{ data Renkas yang disampaikan tepat waktu}}{\Sigma \text{ Renkas yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

- j. Pengembalian SPM, dihitung berdasarkan rasio pengembalian SPM terhadap seluruh SPM yang diterbitkan Kementerian/Lembaga (Jumlah SPM yang diterbitkan KL termasuk Jumlah SPM yang salah/ditolak). Dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{ SPM salah}}{\Sigma \text{ Total SPM yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

- k. Dispensasi penyampaian SPM, dihitung berdasarkan rasio dispensasi SPM terhadap seluruh SPM yang diterbitkan K/L (Jumlah SPM yang diterbitkan K/L termasuk jumlah SPM yang salah/ditolak) dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{ Dispensasi SPM}}{\Sigma \text{ Total SPM yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

- l. Pagu Minus, dihitung berdasarkan persentase pagu minus terhadap pagunya, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{ Pagu Minus}}{\Sigma \text{ Pagu}} \right) \times 100$$

Pengukuran dan pelaporan indikator ini dilakukan setiap bulannya dengan mengacu kepada realisasi dua belas komponen yang terdapat pada Monev PA pada aplikasi OM- SPAN.

Target nilai kinerja anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan di Tahun 2024 ini adalah sebesar 93,76 dengan periode pelaporan adalah semester.

a. Perbandingan realisasi Tahun 2024 terhadap target Tahun 2024

Realisasi indikator nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada tahun 2024 sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 73. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	(%) Capaian
Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	93,76	97,03	103,49

b. Perbandingan realisasi tahun 2024 terhadap realisasi Tahun 2023

Adapun realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 74. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024	Presentase Perbandingan (%)
Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	90,81	97,03	106,85

Dibandingkan dengan realisasi di tahun 2023, capaian di tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 6,85%.

c. Perbandingan realisasi indikator Tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah

Adapun realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 75. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2024	Target Menengah dalam Renstra (2024)	Persentase Perbandingan (%)
Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	97,03	93,76	103,49

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian realisasi nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 76. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	97,03	97,35	99,67

Perbandingan capaian nilai IKPA PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat sebesar 99,67%.

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Tercapainya target di tahun 2024 tidak lepas dari peran PPK dan pengelola keuangan yang telah melaksanakan tugas dan fungsi dengan baik.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian nilai adalah terlaksanakannya administrasi pengelolaan laporan keuangan serta pembayaran terkait pelaksanaan operasional kantor di PPN Tanjungpandan.

IKU 17. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Indikator ini merupakan indikator baru yang sebelumnya merupakan Nilai Kinerja Anggaran. Perubahan indikator kinerja ini yang ditetapkan berdasarkan Nota Dinas Sekretariat Jenderal KKP Nomor 3250/SJ.2/TU.210/IX/2024 tanggal 12 September 2024 tentang Revisi Target dan manual IKU NKA KKP TA. 2024.

Pengukuran indikator ini mengacu pada hasil perhitungan dari aplikasi MONEV KEMENKEU dengan periode pelaporan adalah tahunan.

a. Perbandingan realisasi Tahun 2024 terhadap target Tahun 2024

Realisasi indikator nilai kinerja anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada Tahun 2024 adalah sebesar 90 dari target 71, sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 77. Target dan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	(%) Capaian
Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	71	90	120

b. Perbandingan realisasi tahun 2024 terhadap realisasi Tahun 2023

Adapun realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 78. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024	Presentase Perbandingan (%)
Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	-	90	-

Indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, dikarenakan ini adalah indikator baru sebagai pengganti Nilai Kinerja Anggaran PPN Tanjungpandan.

c. Perbandingan realisasi indikator Tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah

Adapun realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 79. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2024	Target Menengah dalam Renstra (2024)	Persentase Perbandingan (%)
Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	90	-	-

Indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan target jangka menengah, dikarenakan ini adalah indikator baru sebagai pengganti Nilai Kinerja Anggaran PPN Tanjungpandan.

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian realisasi nilai kinerja anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 80. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	90	90	100

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Keberhasilan capaian target nilai kinerja anggaran Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada tahun 2024 tidak lepas dari perencanaan anggaran yang sistematis dan pelaksanaannya yang efisien sesuai Standar Biaya Keluaran yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini adalah dukungan penyelenggaraan tugas dan fungsi unit dengan alokasi anggaran sebesar Rp58.000.000,-.

IKU 18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik).

Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap dengan kategori penilaian sebagai berikut:

1. Unsur 1 : Persyaratan Layanan;
2. Unsur 2 : Kemudahan Prosedur;
3. Unsur 3 : Waktu Penyelesaian;
4. Unsur 4 : Kesesuaian Biaya;
5. Unsur 5 : Kesesuaian Produk;
6. Unsur 6 : Kecepatan Respon;
7. Unsur 7 : Kemudahan Fitur/Kemampuan Petugas;
8. Unsur 8 : Kualitas Isi/Sarana; dan
9. Unsur 9 : Layanan Konsultasi.

Sembilan unsur diatas dilakukan penilaian oleh pengguna jasa melalui aplikasi SISUSAN KKP yang kemudian hasil perhitungannya diperoleh secara otomatis pada setiap triwulan. Adapun hasil pengukuran kinerja pada indikator ini didapatkan capaian sebagai berikut:

a. Perbandingan realisasi Tahun 2024 terhadap target Tahun 2024

Realisasi indikator nilai survei kepuasan masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada tahun 2024 adalah sebesar 93,54 dari target 88,30, sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 81. Target dan Realisasi Indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	(%) Capaian
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	88,30	93,54	105,93

b. Perbandingan realisasi tahun 2024 terhadap realisasi Tahun 2023

Adapun realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 82. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024	Presentase Perbandingan (%)
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	92,9	93,54	100,69

c. Perbandingan realisasi indikator Tahun 2024 terhadap target indikator tahun menengah

Adapun realisasi tahun 2024 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 83. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2024	Target Menengah dalam Renstra (2024)	Persentase Perbandingan (%)
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	93,54	88,30	105,93

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian realisasi nilai survei kepuasan masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 84. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	93,54	95,29	98,16

Capaian nilai survei kepuasan masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan mencapai 98,16% dibandingkan dengan PPN Sungailiat.

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Keberhasilan capaian ini dikarenakan penyelenggaraan pelayanan publik di PPN Tanjungpandan dilaksanakan sesuai dengan Standar Pelayanan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan, sehingga tingkat kepuasan pengguna jasa dapat dijaga dan ditingkatkan. Serta terjalinnya sinergitas yang baik antara PPN Tanjungpandan sebagai penyelenggara pelayanan publik dan *stakeholder* melalui kegiatan operasional pelabuhan maupun kegiatan lainnya.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini adalah terlaksananya layanan reformasi birokrasi di PPN Tanjungpandan dengan baik, serta tersedianya dokumen pelaksanaan tindak lanjut hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dan dilaksanakan pengisian kuesioner oleh pengguna jasa selaku responden dengan melakukan pendampingan pada responden yang memiliki keterbatasan sumber daya dalam pengisian kuesioner tersebut.

3.2 REALISASI ANGGARAN

Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada Tahun 2024 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp13.092.461.000,- sesuai dengan DIPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan nomor: SP DIPA-032.03.2.239221/2023 tanggal 30 November 2023 alokasi anggaran tersebut untuk 5 kegiatan yakni:

1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan;
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan;
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan; dan
5. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.

Realisasi anggaran pada tahun 2024 adalah sebesar Rp12.638.912.515,- atau sebesar 96,54%.

Tabel 85. Realisasi Penyerapan Anggaran untuk Pelaksanaan Kegiatan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

No.	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran 2023 (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi Anggaran (%)
1.	Pengelolaan Kapal Perikanan,Alat Penangkapan Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan	38.000.000	37.992.402	99,98

2.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.857.200.000	1.641.490.896	88,39
3.	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000	4.000.000	100
4.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	40.900.000	36.247.681	88,63
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	11.152.361.000	10.919.181.536	97,91
Total		13.092.461.000	12.638.912.515	96,54

3.3 EFISIENSI ANGGARAN

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi sebuah unit kerja dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target tersebut. Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22 Tahun 2021 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga, maka dilakukan pengukuran efisiensi kinerja terhadap masing-masing sasaran strategis yang perhitungannya menggunakan perbandingan target realisasi output, alokasi anggaran, realisasi kegiatan. Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan pada masing-masing sasaran strategis yang tertuang pada laporan kinerja akhir tahun.

Tabel 86. Efisiensi Anggaran terhadap Capaian Perolehan Nilai Pengukuran Sasaran Strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	NPSS	% Realisasi Anggaran	% Efisiensi Anggaran
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	529.692.000	497.299.807	106,31	93,88	12,43
2.	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkatkan	179.824.000	156.770.713	92,36	87,18	5,18
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Berdaya Saing	401.225.000	272.670.724	108,17	67,96	40,21

4.	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal	3.142.569.000	2.879.422.371	120	91,63	28,37
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	25.000.000	24.996.302	120	99,99	20,01
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	13.000.000	12.996.100	108,5	99,97	8,53
7.	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	8.801.151.000	8.794.756.498	111,85	99,93	11,92
Total		13.092.461.000	12.638.912.515	109,71	96,54	13,17

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan tahun 2024 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput kedalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU, diperoleh Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Ditjen Perikanan Tangkap Satuan Kerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan sebesar 109,71 sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 87. Hasil Pengukuran Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2024

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2024	REALISASI 2024	%
1.	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	1	Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp. Juta)	1.835,60	1.951,39	106,31
2.	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkatkan	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	3.496	3.228,80	92,36
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Berdaya Saing	3	Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100	100	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	84	91,31	109,64
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	27,21	31,06	114,15
4.	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80	100	120

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2024	%
	Tanjungpandan yang Optimal	7 Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	30,01	61,50	120
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	8 Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	130	695	120
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	9 Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	24	26,04	108,5
7.	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	10 Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	80	87,09	108,86
		11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80	99,12	120
		12 Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	94	97,11	103,31
		13 IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	84	91,25	108,63
		14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80	96,29	120
		15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN	80	90	112,5

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2024	%
		Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)			
16		Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	93,76	97,03	103,49
17		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	71	90	120
18		Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	88,30	93,54	105,93

Secara umum skor kinerja PPN Tanjungpandan pada aplikasi www.kinerjaku.kkp.go.id adalah 109,71 yang didukung pencapaian target indikator kinerja yang mencapai 100 % atau lebih oleh 17 indikator sebagai berikut:

- IKU 1. Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 3. Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 7. Persentase Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 8. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan;
- IKU 9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan;
- IKU 10. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 12. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;

- IKU 13. IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
IKU 14. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
IKU 15. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
IKU 17. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan; dan
IKU 18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

Selain itu, berikut merupakan indikator kinerja yang tidak tercapai 100% dari target tahun 2024:

- IKU 2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;

4.2 SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan pencapaian indikator kinerja sebagaimana pada Bab 3, indikator kinerja yang tercapai 100% bahkan lebih sebanyak 17 dari 18 IKU di tahun 2024. Terdapat 1 indikator yaitu volume produksi perikanan tangkap. Tidak tercapainya indikator tersebut dinilai dikarenakan adanya perubahan pola musim penangkapan ikan dan cuaca buruk khususnya pada WPPNRI-711 yang tidak dapat dihindarkan. Sebagai langkah lain dalam permasalahan tersebut, untuk meminimalisir adanya hasil produksi perikanan tangkap yang tidak terdata, diharapkan pendataan hasil produksi perikanan tetap dilakukan sesuai jadwal piket yang telah disahkan oleh Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

4.3 TINDAK LANJUT ATAS SARAN LKJ TRIWULAN III TAHUN 2024

Berdasarkan Laporan Kinerja Triwulan III Tahun 2024, dikarenakan terdapat IKU yang tidak tercapai yaitu Penerimaan PNBPN Non SDA dan Volume Produksi Perikanan Tangkap Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan. Berdasarkan hal tersebut maka berikut ini adalah bukti tindak lanjut atas saran di triwulan III tahun 2024 dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan
 - a. Surat Tugas Kepala PPN Tanjungpandan Nomor: B.23/PPNTP/KP.440/I/2025 tanggal 3 Januari 2025 perihal Petugas Pelaksana Pelayanan Jasa Tambat dan/atau Labuh Kapal di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;

- b. Surat Tugas Kepala PPN Tanjungpandan Nomor: B.22/PPNTP/KP.440/I/2025 tanggal 3 Januari 2025 perihal Petugas Pelaksana Pelayanan Jasa Bengkel di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
 - c. Memorandum Kepala PPN Tanjungpandan Nomor: B.7/PPNTP/PL.720/I/2025 tanggal 3 Januari 2025 tentang Penyedia Layanan Pengadaan Air Bersih Menggunakan Mobil Tangki dan Layanan Penggunaan Forklift; dan
 - d. Memorandum Ketua Tim Kerja TKPU Nomor: B.6/PPNTP/PL.720/I/2025 tanggal 3 Januari 2025 tentang Penyampaian Data BMN yang Tidak Diusulkan kedalam Target PNBPN Tahun 2025.
2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan
- a. Analisa volume produksi perikanan tangkap Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2022-2024.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAN www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Arif Usman**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2024

Pihak Kedua
Plt. Direktur Jenderal Perikanan
Tangkap

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Tanjungpandan

Arif Usman

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	1	Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp. Juta)	1.835,60
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkatkan	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	3.496
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Berdaya Saing	3	Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	84
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	27,21
4.	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	30,10
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	130
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	24
7.	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	80
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	94
		13	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	84
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
		15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80
		16 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	93,76
		17 Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	86
		18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	88,30

Program : 1. **Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan sebesar Rp1.940.100.000,-**
2. **Dukungan Manajemen sebesar Rp9.863.630.000,-**

Jumlah Anggaran Tahun 2023 : **Rp11.803.730.000,-**

Jakarta, 10 Januari 2024

Pihak Kedua
Plt. Direktur Jenderal Perikanan
Tangkap

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara
Tanjungpandan

Arif Usman



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAN: www.kkp.go.id SUREL: djpt@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Arif Usman**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Lotharia Latif**

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 21 Agustus 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Tanjungpandan

Lotharia Latif

Arif Usman

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp. Juta)	1.835,60
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkatkan	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	3.496
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Berdaya Saing	3	Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	84
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	27,21
4.	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	30,10
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	130
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	24
7.	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	80
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	94
		13	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	84
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	93,76
		17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	86
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	88,30

Data Anggaran:

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	38.000.000
2	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.857.200.000
3	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000
4	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	40.900.000
5	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	9.863.630.000
Total Anggaran PPN Tanjungpandan Tahun 2024		11.803.730.000

Jakarta, 21 Agustus 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap


Lotharia Latif

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara
Tanjungpandan


Arif Usman



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAN: www.kkp.go.id SUREL: djpt@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Arif Usman**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Lotharia Latif**

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 22 November 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Tanjungpandan



Lotharia Latif



Arif Usman

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp. Juta)	1.835,60
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkat	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	3.496
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Berdaya Saing	3	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	84
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	27,21
4.	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	30,10
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	130
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	24
7.	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	80
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	94
		13	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	84
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	93,76
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	71
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	88,30

Data Anggaran:

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	38.000.000
2	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.857.200.000
3	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000
4	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	40.900.000
5	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	11.152.361.000
Total Anggaran PPN Tanjungpandan Tahun 2024		13.092.461.000

Jakarta, 22 November 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap


Lotharia Latif

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara
Tanjungpandan


Arif Usman



SURAT TUGAS

Nomor: B.23/PPNTP/KP.440/II/2025

TENTANG

**PETUGAS PELAKSANA PELAYANAN JASA TAMBAT DAN/ATAU LABUH KAPAL DI
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN**

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan pelayanan publik terhadap pelayanan jasa tambat dan/atau labuh kapal di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
 - b. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 5 dan Pasal 6 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengenaan Tarif Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan di Luar Pemanfaatan Sumber Daya Alam Perikanan, perlu menetapkan Surat Tugas Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan tentang Petugas Pelaksana Pelayanan Jasa Tambat dan/atau Labuh Kapal di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- Dasar :
1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 188, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6710);
 3. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan;

4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengenaan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan di Luar Pemanfaatan Sumber Daya Alam Perikanan;
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;

MEMBERI TUGAS

Kepada : Dalam Lampiran

- Untuk :
1. Melaksanakan tugas sebagaimana terlampir sesuai dengan tugas dan fungsi jabatannya dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik dan meningkatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada pelayanan tambat dan/atau labuh kapal di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan tahun 2025;
 2. Petugas pelayanan jasa tambat dan/atau labuh kapal di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan sebagaimana angka (1) memiliki tanggung jawab:
 - a. Melakukan patroli dan absensi kapal yang bersandar dan/atau berlabuh di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
 - b. Menghitung pengenaan PNBP atas pelayanan tambat dan/atau labuh kapal;
 - c. Pengenaan PNBP atas pelayanan tambat dan/atau labuh kapal dilakukan bersamaan dengan pengenaan PNBP kebersihan kolam pelabuhan;
 - d. Menerbitkan nota pembayaran sebagai dasar pembayaran PNBP pelayanan tambat dan/atau labuh kapal;
 - e. Penerbitan nota pembayaran menggunakan aplikasi SIJAKA dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku;

- f. Dalam hal penerbitan nota tidak dapat dilakukan menggunakan aplikasi SIJAKA karena gangguan sistem, *maintenance*, dan/atau dalam kondisi lain, maka penerbitan nota dilakukan secara manual;
3. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana angka (2), petugas pelayanan jasa tambat dan/atau labuh membuat laporan dan/atau rekapitulasi pelayanan tambat dan/atau labuh kapal yang diperiksa dan ditandatangani oleh ketua tim kerja Tata Kelola Pelayanan Usaha;
 4. Biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Tugas ini dibebankan kepada anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
 5. Surat Tugas ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya.

Terima kasih untuk tidak memberikan sesuatu atau janji yang dapat mengakibatkan KKN, garatifikasi, dan benturan kepentingan.

Tanjung Pandan, 3 Januari 2025

Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Tanjungpandan,



Arif Usman

Lampiran Surat Tugas

Nomor : B.23/PPNTP/KP.440/I/2025

Tanggal : 3 Januari 2025

**DAFTAR PETUGAS PELAKSANA PELAYANAN JASA TAMBAT DAN/ATAU LABUH KAPAL
DI PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN**

No	Nama	NIP/Golongan	Kedudukan dalam Tim
1	Kukuh Permana	197812122007011002/III d	Validator aplikasi SIJAKA dan penanggung jawab pelayanan tambat dan/atau labuh kapal
2	Crisnanda Murti	199311012024211004/IX	Petugas tambat dan/atau labuh kapal
3	Junaidi	198901262024211002/IX	Petugas tambat dan/atau labuh kapal
4	Haryandi	14118/-	Petugas tambat dan/atau labuh kapal

Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Tanjungpandan,





SURAT TUGAS

Nomor: B.22/PPNTP/KP.440/I/2025

TENTANG
PETUGAS PELAKSANA PELAYANAN JASA BENGKEL DI PELABUHAN PERIKANAN
NUSANTARA TANJUNGPANDAN

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan pelayanan publik terhadap pelayanan jasa tambat dan/atau labuh kapal di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
 - b. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 11 dan Pasal 12 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengenaan Tarif Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan di Luar Pemanfaatan Sumber Daya Alam Perikanan, perlu menetapkan Surat Tugas Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan tentang Petugas Pelaksana Pelayanan Jasa Bengkel di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- Dasar :
1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 188, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6710);
 3. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan;

4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengenaan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan di Luar Pemanfaatan Sumber Daya Alam Perikanan;
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;

MEMBERI TUGAS

Kepada : Dalam Lampiran

- Untuk :
1. Melaksanakan tugas sebagaimana terlampir sesuai dengan tugas dan fungsi jabatannya dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik dan meningkatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada pelayanan bengkel di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan tahun 2025;
 2. Petugas pelayanan jasa bengkel di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan sebagaimana angka (1) memiliki tanggung jawab:
 - a. Melakukan perbaikan kerusakan dan/atau pengerjaan sesuai dengan tingkat kerusakan dan/atau jenis pengerjaan;
 - b. Menghitung pengenaan PNBP atas pelayanan bengkel;
 - c. Menerbitkan nota pembayaran sebagai dasar pembayaran PNBP pelayanan bengkel;
 - d. Bertanggung jawab terhadap seluruh perlengkapan dan peralatan bengkel;
 3. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana angka (2), petugas pelayanan jasa bengkel membuat laporan dan/atau rekapitulasi pelayanan bengkel yang diperiksa dan ditandatangani oleh ketua tim kerja Tata Kelola Pelayanan Usaha;

4. Biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Tugas ini dibebankan kepada anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
5. Surat Tugas ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya.

Terima kasih untuk tidak memberikan sesuatu atau janji yang dapat mengakibatkan KKN, garatifikasi, dan benturan kepentingan.

Tanjung Pandan, 3 Januari 2025
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Tanjungpandan,



Lampiran Surat Tugas

Nomor : B.22/PPNTP/KP.440/I/2025

Tanggal : 3 Januari 2025

DAFTAR PETUGAS PELAKSANA PELAYANAN JASA BENGKEL DI PELABUHAN
PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN

No	Nama	NIP/Golongan	Kedudukan dalam Tim
1	Kukuh Permana	197812122007011002/III d	Penanggung jawab pelayanan jasa bengkel
2	Junaidi	198901262024211002/IX	Petugas bengkel
3	Anggiono	199304032022211001/V	Petugas bengkel

Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Tanjungpandan,



Anif Usman

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

MEMORANDUM

Nomor: B.7/PPNTP/PL.720/I/2025

Yth : Pelaku Usaha Perikanan dan Pengguna Jasa Lingkup PPN Tanjungpandan
Dari : Kepala Pelabuhan PPN Tanjungpandan
Hal : Penyedia Layanan Pengadaan Air Bersih Menggunakan Mobil Tangki
dan Layanan Penggunaan Forklift
Tanggal : 3 Januari 2025

Dalam rangka melaksanakan Reformasi Birokrasi khususnya dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan publik, PPN Tanjungpandan terus berkomitmen untuk menjaga kualitas pelayanan publik kepada seluruh pelaku usaha perikanan dan pengguna jasa lingkup PPN Tanjungpandan.

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama dengan ini disampaikan kepada seluruh pelaku usaha perikanan dan pengguna jasa lingkup PPN Tanjungpandan bahwa pelayanan Pengadaan Air Bersih Menggunakan Mobil Tangki dan Pelayanan Penggunaan Forklift dapat diajukan guna mendukung kegiatan usaha Bapak/Ibu pelaku usaha perikanan dan pengguna jasa lingkup PPN Tanjungpandan, dengan daftar tarif layanan sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, untuk menjadi perhatian dan informasi seluruh pelaku usaha perikanan dan pengguna jasa lingkup PPN Tanjungpandan.



Arif Usman

Lampiran Memorandum

Nomor Surat : B.7/PPNTP/PL.720/II/2025

Tanggal : 2 Januari 2025

DAFTAR TARIF PELAYANAN

No	Jenis Pelayanan	Tarif (PP 85/21)
1	Pengadaan Air Bersih	Rp.20/Liter
2	Penggunaan Mobil Tangki	Rp.75.000/Trip
3	Penggunaan Forklift	Rp.125.000/Jam

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

MEMORANDUM

Nomor: B.6/PPNTP/PL.720/I/2025

Yth : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan
Dari : Ketua Tim Kerja TKPU
Hal : Penyampaian Data BMN yang Tidak Diusulkan ke Dalam Target PNBP Tahun 2025
Lampiran : -
Tanggal : 3 Januari 2025

Dalam rangka pemantauan pemanfaatan BMN sebagai salah satu upaya dalam pemungutan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Non Sumber Daya Alam (SDA) tahun 2025 di PPN Tanjungpandan, bersama ini kami menyampaikan dengan hormat data BMN yang tidak diusulkan ke dalam target PNBP tahun 2025 sebagai berikut:

No	Jenis BMN	Keterangan
1	Tangki BBM	Tidak dimasukkan kedalam target PNBP 2025 dikarenakan tidak terdapatnya pengguna jasa yang berminat untuk memanfaatkan BMN tersebut.

Demikian kami menyampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak Kepala Pelabuhan, kami mengucapkan terima kasih, mohon arahan lebih lanjut.


Kukuh Permana

† Tembusan:
Pejabat Pembuat Komitmen PPN Tanjungpandan

**ANALISA VOLUME PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA
TANJUNGPANDAN
TAHUN 2022-2024**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA
TANJUNGPANDAN
2025**

DAFTAR ISI

<i>BAB I. PENDAHULUAN</i>	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Dasar Hukum	2
<i>BAB II. JENIS ALAT TANGKAP</i>	4
2.1 Jaring insang hanyut (drift gillnet)	4
2.2 Jaring insang tetap (set gillnet)	4
2.3 Pancing ulur (hand line)	5
2.4 Bubu (traps).....	5
2.5 Bagan perahu.....	5
2.6 Jaring gaek (mini purseseine)	6
2.7 Payang	6
2.8 Bouke Ami	6
2.9 Alat Tagkap Lainnya/Panah	7
<i>BAB III. PRODUKSI DAN JENIS IKAN</i>	14
<i>BAB IV. ANALISA PERBANDINGAN VOLUME PRODUKSI IKAN</i>	15
<i>BAB V. PENUTUP</i>	15
5.1 Kesimpulan.....	17
5.2 Saran	17

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Produksi dan Jenis Ikan yang di Daratkan di PPN Tanjungpandan Tahun 2022.....	8
Tabel 2 Produksi dan Jenis Ikan yang di Daratkan di PPN Tanjungpandan Tahun 2023.....	10
Tabel 3 Produksi dan Jenis Ikan yang di Daratkan di PPN Tanjungpandan Tahun 2024.....	12
Tabel 4 Frekuensi kunjungan kapal di PPN Tanjungpandan Tahun 2022 sd 2024	14

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Perbandingan Volume Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2022 sd 2024	15
--	----

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan amanat UU No. 31 Tahun 2004 Jo UU 45 /2009 Jo UU 11/2020, PP No. 27 Tahun 2021 dan Permen KP No. 03 Tahun 2019, Perikanan tangkap adalah semua kegiatan yang memanfaatkan sumberdaya laut, berupa ikan, tanaman laut dan berbagai sumberdaya yang dapat diambil untuk dimanfaatkan oleh nelayan. Lebih lanjut, Nelayan merupakan setiap orang atau individu yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan dan binatang air lainnya. Dimana tingkat kesejahteraan nelayan sangat ditentukan oleh hasil tangkapannya.

Menurut Badan Pusat Statistik (2018), produksi perikanan tangkap merupakan hasil tangkapan ikan yang dilakukan di perairan laut dan perairan umum baik yang didaratkan di pelabuhan maupun non pelabuhan. Menurut Damayanti (2016), faktor yang mempengaruhi produksi perikanan tangkap yang signifikan yaitu jumlah hari melaut, konsumsi, GT kapal cuaca dan luas jaring. Lebih lanjut, untuk faktor yang tidak signifikan adalah jumlah solar yang digunakan, jumlah ABK, jarak melaut dan lama melaut. Selain itu, Produksi Perikanan tangkap menunjukkan hasil yang diperoleh dari kegiatan perikanan tangkap pada waktu tertentu. Nilai tersebut dapat memberikan informasi tentang perkembangan produksi perikanan tangkap setiap bulan berjalan dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Wilayah Kabupaten Belitung memiliki potensi perikanan dan kelautan yang cukup besar. Dilihat dari topografi, maka daerah Kabupaten Belitung berada pada ketinggian 2 – 100 m di atas permukaan air laut. Wilayah yang terletak di pesisir pantai, seperti Kecamatan Tanjungpandan, Membalong, Sijuk dan Selat Nasik. Sentra kegiatan perikanan tangkap terbesar di Kabupaten Belitung terletak di Kecamatan Tanjungpandan, dimana jumlah nelayan terbesar berada di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan dengan jumlah nelayan sekitar 1.629 orang.

Secara umum, alat tangkap yang digunakan oleh nelayan di PPN Tanjungpandan bervariasi, yaitu jaring insang hanyut, jaring insang tetap, *mini purse seine*, bagan perahu, pancing ulur, bubu, payang dan lain sebagainya. Berdasarkan nilai ekonomisnya, Ikan yang didaratkan oleh nelayan di PPN Tanjungpandan terbagi ke dalam tiga golongan, yaitu ikan untuk konsumsi lokal, domestik dan ekspor. Jenis ikan untuk konsumsi lokal, seperti ikan tenggiri, tongkol, kakap, kwee, tembang, teri, ekor kuning, pari, cumi-cumi, udang-udangan dan lain sebagainya. Jenis ikan untuk konsumsi domestik, seperti ikan kakap merah, tembang, cumi-cumi, pari dan lain

sebagainya. Kemudian, jenis ikan untuk konsumsi ekspor, yaitu ikan kerapu, kakap merah, ekor kuning, cumi-cumi, rajungan, udang kipas dan lain sebagainya.

Produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan relatif bervariasi antara alat tangkap yang satu dengan alat tangkap lainnya tergantung kepada musim ikan di wilayah perairan Belitung pada saat nelayan menangkap ikan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari kegiatan ini adalah untuk menganalisa volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Tahun 2022-2024.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah :

- a. Pengumpulan data dalam rangka menghitung produksi perikanan tangkap dengan menggunakan catatan harian yang dikumpulkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- b. Memenuhi data dukung Indek Kumulatif Umum (IKU) Tahun 2024; dan
- c. Sebagai bahan kebijakan untuk penyusunan target Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Tanjungpandan 2025.

1.3 Dasar Hukum

1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang perikanan;
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 188, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6710);
5. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 111) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 5);
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17/PERMEN-KP/2016 tentang Pedoman Umum Dalam Rangka Penyaluran Bantuan Pemerintah Di Kementerian

- Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 816);
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1114);
 8. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 59/PERMEN-KP/2020 tentang Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Jalur Penangkapan Ikan Dan Alat Penangkapan Ikan Di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia Dan Laut Lepas;
 9. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10/PERMEN-KP/2021 tentang Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Standar Kegiatan Usaha Dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kelautan Dan Perikanan; dan
 10. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 01/PERMEN-KP/2023 tentang Tata Cara Penetapan Nilai Produksi Ikan Pada saat Didaratkan.

BAB II. JENIS ALAT TANGKAP

Nelayan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan dalam menangkap ikan menggunakan berbagai macam alat tangkap sesuai dengan sasaran dan tujuan jenis ikan yang akan ditangkap. Secara umum, alat tangkap yang digunakan oleh nelayan di PPN Tanjungpandan, yaitu : jaring insang hanyut, jaring insang tetap, pancing ulur, bubu, bagan perahu, *mini purse seine*, payang dan alat tangkap lainnya/panah.

2.1 Jaring insang hanyut (drift gillnet)

Nelayan di PPN Tanjungpandan menggunakan jaring insang hanyut untuk menangkap ikan tenggiri, tongkol, pari dan hiu sebagai tujuan utamanya. Berdasarkan tujuan ikan hasil tangkapan, jaring insang hanyut di PPN Tanjungpandan terbagi ke dalam tiga kategori, yaitu 1) jaring insang hanyut untuk menangkap ikan tenggiri dan tongkol atau dikenal dengan nama jaring tenggiri, 2) jaring insang hanyut untuk menangkap ikan pari dan hiu atau dikenal dengan nama jaring pari dan 3) jaring insang hanyut untuk menangkap ikan kembung atau dikenal dengan nama jaring nilon.

Dalam menangkap ikan, Nelayan jaring insang hanyut menggunakan kapal berukuran sekitar 3 – 7 *gross tonnage* dan lama operasinya berkisar antara 3 – 7 hari tergantung pada jarak daerah penangkapan ikannya dengan *fishing base*-nya. Secara umum, daerah penangkapan ikan jaring insang hanyut di perairan Kepulauan Bangka Belitung dan sekitarnya.

2.2 Jaring insang tetap (set gillnet)

Jaring insang tetap yang digunakan oleh nelayan di PPN Tanjungpandan, berdasarkan tujuan utama penangkapan ikan, dapat dikategorikan ke dalam dua kategori, yaitu 1) jaring insang tetap untuk menangkap rajungan atau dikenal dengan nama jaring ketam dan 2) jaring insang tetap untuk menangkap ikan kembung atau dikenal dengan nama jaring rampus.

Satu trip penangkapan ikan, nelayan jaring insang tetap di PPN Tanjungpandan berkisar antara 4 – 8 hari dengan daerah penangkapan ikannya di perairan Kepulauan Bangka Belitung dan sekitarnya. Ukuran kapal yang digunakan oleh nelayan jaring insang tetap, yaitu 3 – 6 GT.

2.3 Pancing ulur (hand line)

Kegiatan penangkapan ikan dengan menggunakan alat tangkap pancing ulur (*hand line*) masih dilakukan oleh nelayan di PPN Tanjungpandan. Kegiatan penangkapan yang tergolong sederhana ini, dilakukan oleh sekitar 60 % nelayan yang mendaratkan ikannya di PPN Tanjungpandan. Selain mudah dalam pembuatannya, harga yang murah juga menjadi pertimbangan nelayan untuk menggunakan alat tangkap ini. Lama operasi penangkapan ikan dengan menggunakan alat tangkap pancing ulur berkisar antara 2 – 7 hari.

Kapal yang digunakan oleh nelayan untuk menangkap ikan dengan menggunakan pancing ulur berukuran 1 – 5 GT. Daerah penangkapan ikannya sekitar Pulau Belitung dan pulau-pulau kecil lainnya di sekitar Pulau Belitung. Jenis ikan yang tertangkap oleh alat tangkap pancing ulur di PPN Tanjungpandan adalah ikan demersal, karang dan pelagis antara lain; kakap merah, kurisi, kuwe, ekor kuning, manyung, pari kembang, cucut botol, cumi-cumi, kerapu, alu-alu, tenggiri, tongkol dan lain sebagainya.

2.4 Bubu (traps)

Penangkapan ikan dengan menggunakan alat tangkap bubu oleh nelayan di PPN Tanjungpandan tergolong maju, karena mereka sudah menggunakan teknologi *fishfinder*, satelit dan GPS dalam operasi penangkapan ikannya. Sasaran utama dari alat tangkap ini, yaitu ikan-ikan dengan nilai ekonomis tinggi, seperti ikan kerapu, kakap merah, kwee dan ikan karang lainnya.

Lama operasi penangkapan ikan dengan menggunakan alat tangkap bubu sekitar 8 – 10 hari. Daerah penangkapan ikan nelayan dengan menggunakan alat tangkap bubu, yaitu di perairan Kepulauan Bangka Belitung, Karimata, Pontianak dan Natuna.

2.5 Bagan perahu

Bagan perahu adalah jenis jaring angkat yang pemasangannya menggunakan bangunan kerangka kayu atau bambu dan badan jaring yang diletakkan atau ditempatkan di atas perahu atau rakit. Di PPN Tanjungpandan, ukuran kapal atau perahu yang digunakan dalam rangka penangkapan ikan menggunakan alat tangkap bagan ini, yaitu berkisar antara 4 – 6 GT. Adapun lama operasi penangkapan ikannya yaitu 1 hari (*one day fishing*).

Daerah penangkapan ikan menggunakan bagan perahu yaitu di perairan pulau Belitung dan Laut Cina Selatan. Ikan yang tertangkap dengan menggunakan alat tangkap ini antara lain; ikan tembang, teri, selar, cumi-cumi, kembung dan kembung.

2.6 Jaring gaek (mini purseseine)

Alat tangkap *mini purseseine* atau yang lebih dikenal di PPN Tanjungpandan dengan jaring gaek adalah alat tangkap yang dioperasikan dengan cara melingkarkan jaring ke segerombolan atau *schoaling* ikan pelagis seperti cincin, kemudian bagian bawah jaring ditarik dan membentuk seperti mangkok. Hasil tangkapan utamanya adalah ikan-ikan pelagis, seperti ikan tongkol, tenggiri, kembung, banyar, selar, tembang dan teri.

Lama operasi penangkapan ikan dengan menggunakan alat tangkap ini berkisar antara 3 – 6 hari tergantung pada musim yang terjadi di wilayah perairan Belitung. Daerah penangkapan ikannya yaitu perairan pulau Belitung dan sekitarnya.

2.7 Payang

Alat penangkap ikan yang sudah lama dikenal nelayan Indonesia. Payang adalah pukot kantong yang digunakan untuk menangkap gerombolan ikan permukaan (*pelagic fish*). Kedua sayapnya berguna untuk menakut-nakuti atau mengejutkan serta menggiring ikan untuk masuk ke dalam kantong. Cara operasinya adalah dengan melingkari gerombolan ikan dan kemudian pukot kantong tersebut ditarik ke arah kapal.

Lama operasi penangkapan ikan dengan menggunakan alat tangkap payang berkisar antara 3 – 5 hari. Adapun daerah penangkapan ikannya adalah di sekitar perairan pulau Belitung dan Laut Cina Selatan

2.8 Bouke Ami

Bouke Ami adalah alat tangkap yang diklasifikasikan sebagai jaring angkat (*lift nets*) dengan target tangkapan cumi. Bouke Ami dioperasikan pada malam hari dengan bantuan lampu untuk menarik gerombolan cumi agar berada disekitar kapal. Untuk pengoperasinya kurang lebih sama dengan jala, untuk membuka mulut dengan menggunakan tiang lewang, setelah itu dilepas dan kemudian ditarik kembali.

Lama operasi penangkapan ikan dengan menggunakan alat tangkap bouke ami berkisar antara 10 – 30 hari. Adapun daerah penangkapan ikannya adalah di sekitar perairan pulau Belitung dan Laut Cina Selatan

2.9 Alat Tagkap Lainnya/Panah

Alat tangkap lainnya/panah atau yang lebih dikenal oleh nelayan di PPN Tanjungpandan. Alat Tangkap lainnya/panah adalah alat penangkap ikan yang terbuat dari Kayu atau besi yang mempunyai mata tombak dari besi/kayu. Nelayan pelabuhan perikanan Nusantara Tanjung Pandan. Alat tangkap ini dioperasikan dengan cara melemparkan mata panah ketempat sasaran. Kemudian hasil tangkapan alat tangkap tersebut adalah ikan-ikan pari, manyung, kuwe, tetengkek dan Lainnya.

Lama operasi penangkapan ikan dengan menggunakan alat tangkap lainnya/panah berkisar antara 4 – 7 hari. Adapun daerah penangkapan ikannya adalah di sekitar perairan pulau Belitung dan Laut Cina Selatan.

BAB III. PRODUKSI DAN JENIS IKAN

Produksi ikan tahunan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan adalah ikan yang didaratkan oleh nelayan di dalam PPN Tanjungpandan selama 12 (dua belas) bulan. Produksi ikan yang didaratkan oleh nelayan dalam setiap tahunnya di PPN Tanjungpandan bervariasi baik dari jumlah maupun jenis ikannya. Hal ini dipengaruhi oleh banyaknya kapal yang mendaratkan ikan di dalam PPN Tanjungpandan maupun dari musimnya.

Jenis ikan yang didaratkan di PPN Tanjungpandan terbagi ke dalam dua kelompok, yaitu ikan pelagis dan demersal. Jenis ikan pelagis yang didaratkan, yaitu ikan tenggiri, tongkol komo, kembung, selar, tembang, bawal hitam, banyer, julung-julung, alu-alu dan cumi-cumi. Adapun jenis ikan demersal yang didaratkan, yaitu ikan ekor kuning, kakap merah, kuwe, manyung, pari kembang, cucut botol, kerapu sunu, gaji, rajungan dan udang pasir.

Pada Tahun 2022 total ikan yang didaratkan oleh nelayan di PPN Tanjungpandan sebanyak 3.548.459 kg dengan Nilai produksi sebesar Rp 100.970.914.537,-. Ikan yang mendominasi hasil tangkapan pada Tahun 2022 yaitu ekor kuning dan tenggiri. Produksi ikan dan komposisi ikan yang didaratkan di PPN Tanjungpandan selama 1 (satu) Tahun dapat dilihat pada **Tabel 1**.

Tabel 1 Produksi dan Jenis Ikan yang di Daratkan di PPN Tanjungpandan Tahun 2022

No.	Nama Ikan	Nama Latin	Produksi (kg)	Nilai (Rp)
1.	Manyung	<i>Giant catfish</i>	39.626	762.052.370
2.	Aruan thasek	<i>Rachycentro canadum</i>	26.257	185.445.600
3.	Kuwe pectoral panjang	<i>Jack trevallies</i>	27.395	726.961.152
4.	Kuwe malabar	<i>Carangoides caeruleopinatus</i>	4.051	155.041.047
5.	Kuwe pectoral sabit	<i>Carangoides plagiotaenia</i>	6.135	191.390.811
6.	Kuwe Lilin		5.875	431.612.730
7.	Kuwe macan	-	16.362	143.805.732
8.	Ikan Sebelah	<i>Indian halibut</i>	739	44.254.669
9.	Bawal Putih	<i>Silver pomfret</i>	0	0
10.	Beloso	<i>Greater lizardfish</i>	15.432	5.730.598
11.	Gerot-gerot	<i>Saddle grunt/Spotted javelinfish</i>	0	0
12.	Ikan Lidah	<i>Tongue soles</i>	0	0
13.	Gaji	<i>Sweetlips</i>	54.176	891.813.860
14.	Kapas-kapas	<i>Fals trevally</i>	11	165.000
15.	Peperek	<i>Pony fishes</i>	2.442	668.042.608
16.	Lencam	<i>Emperors</i>	11.973	213.523.934
17.	Kakap merah	<i>Red snappers</i>	75.208	4.424.128.500
18.	Kakap Lody	<i>Kyphosus Vaigiensis</i>	183	15.589.000
19.	Gajah	<i>Lutjanus sebae</i>	12.924	283.176.598
20.	Pinjalo	<i>Golden banded jobfis Sharptooth jobfish</i>	2.003	14.069.210
21.	Biji Nangka	<i>Yellow-strip goatfish</i>	0	0
22.	Biji nangka Karang	<i>Indian goatfish</i>	0	0
23.	Kurisi	<i>Ornate threadfin bream</i>	33.314	959.996.435

No.	Nama Ikan	Nama Latin	Produksi (kg)	Nilai (Rp)
24.	Pasir-pasir/Anjang-anjang	<i>Scolopsis bimaculatus</i>	14.681	83.988.921
25.	Pasir-apsir/Penganten	<i>Pomadasys argenteus</i>	18.826	281.828.792
26.	Alu-alu	<i>Great barracuda</i>	18.925	225.724.512
27.	Pari kembang	<i>Stingrays</i>	46.714	417.281.935
28.	Pari kekeh	<i>Whitespotted wedgefishes</i>	20.377	1.399.195.160
29.	Pari Burung	<i>Eaglerays</i>	0	0
30.	Pari Tanjung		39.752	815.377.522
31.	Mingkik	<i>Eaglerays</i>	63.578	653.230.377
32.	Layur		0	
33.	Selar Komo	<i>Trevallies</i>	55.349	607.638.607
34.	Selar kuning	<i>Selaroides leptolepis</i>	114.330	1.583.382.180
35.	Sulir	<i>Alepes melanoptera</i>	18.693	510.724.715
36.	Sunglir	<i>Elagastis bipimulatus</i>	1.253	90.577.770
37.	Cendro	<i>Needle fish</i>	2.454	10.918.182
38.	Layang Benggol	<i>Scad</i>	5.321	35.176.323
39.	Tetengkek	<i>Torpedo scad</i>	11.754	2.277.946.133
40.	Bawal hitam	<i>Black pomfret</i>	8.855	227.463.734
41.	Talang-talang	<i>Queen fish</i>	5.696	65.837.611
42.	Golok-golok	<i>Dorab wolf herring</i>	0	12.546.000
43.	Belanak		0	0
44.	Tembang	<i>Goldstrip sardinella</i>	82.803	644.850.042
45.	Siro/Tamban sisik	<i>Spotted sardinella</i>	84.633	265.334.982
46.	Teri	<i>Anchovies</i>	123.539	2.008.402.919
47.	Julung-julung	<i>Garfish and halfbeaks</i>	4.051	6.664.345
48.	Kembung	<i>Short bodied mackerel</i>	92.067	2.001.645.969
49.	Banyar	<i>Indian mackerel</i>	24.454	472.990.423
50.	Lemadang	<i>Common dolphin fish</i>	5.431	41.465.844
51.	Parang-parang		6.679	93.437.497
52.	Ikan Layaran	<i>Indo-pacific sailfish</i>	20.041	382.090.165
53.	Tongkol komo	<i>Eastern little tuna</i>	192.601	1.753.130.382
54.	Tenggiri	<i>Spanish mackerel</i>	478.553	19.108.133.892
55.	Cucut hiu	<i>Dogfish sharks</i>	86.758	683.503.779
56.	Cucut martil	<i>Capingan</i>	0	0
57.	Ekor kuning	<i>Redbelly yellowtail fusilier</i>	759.162	16.456.043.894
58.	Pisang-pisang	<i>Pterocarso digrama</i>	111.196	1.421.697.460
59.	Umela	<i>Lutjanus vittus</i>	66.647	1.291.639.167
60.	Kerapu Karang	<i>Blue lined seabass</i>	0	0
61.	Kerapu lumpur	<i>Greasy rockod/ Estuary rockod</i>	6.316	165.517.285
62.	Kerapu sunu	<i>Leopard coralgroupier</i>	58.346	8.250.478.717
63.	Kerapu sawar	<i>Ephinephelus coiodes</i>	27.954	416.178.190
64.	Beronang lingkis	<i>White-spotted spinefoot</i>	6.551	311.921.746
65.	Beronang	<i>Orange-spotted spinefoot</i>	4.095	111.460.931
66.	Kaka tua	<i>Charodon anchorago</i>	14.081	393.904.932
67.	Kak tua	<i>Chlorus sordidus</i>	10.870	119.113.087
68.	Ayam-ayam	<i>Abalistes stellaris</i>	39.870	606.666.228
69.	Jenaha	-	10.698	219.634.039
70.	Gorara gigi	<i>Lutjanus erythropterus</i>	1.947	14.054.193
71.	Gorarafuro	<i>Lutjanus fulviflamma</i>	3.999	108.173.676
72.	Jambian	<i>Lutjanus argentimaculatus</i>	8.841	59.740.082
73.	Serinding Tembakau	<i>Red big eye</i>	0	0
74.	Gebal	-	26.750	136.646.811

No.	Nama Ikan	Nama Latin	Produksi (kg)	Nilai (Rp)
75.	Udang kipas	<i>Thennus orientalis</i>	502	80.256.000
76.	Udang barong	<i>Spiny lobster</i>	125	903.618
77.	Udang Windu	-	0	0
78.	Rajungan	<i>Swimming crab</i>	1.203	80.123.104
79.	Cumi-cumi	<i>Common squids</i>	395.672	22.841.942.410
80.	Teripang	<i>Sea cucumber</i>	8.482	599.957.767
81.	Sotong	<i>Cuttle fish</i>	2.884	46.701.441
82.	Gurita	<i>Octopuses</i>	0	0
83.	Lainnya	<i>Other Fish</i>	0	360.871.200
Jumlah			3.548.459	100.970.914.537

Selain itu, Pada Tahun 2023 total ikan yang didaratkan oleh nelayan di PPN Tanjungpandan sebanyak 3.394.085 kg dengan Nilai produksi sebesar Rp 117.004.349.763,-. Ikan yang mendominasi hasil tangkapan pada Tahun 2023 yaitu ekor kuning dan tenggiri. Produksi ikan dan komposisi ikan yang didaratkan di PPN Tanjungpandan selama 1 (satu) Tahun dapat dilihat pada **Tabel 2**.

Tabel 2 Produksi dan Jenis Ikan yang di Daratkan di PPN Tanjungpandan Tahun 2023

No.	Nama Ikan	Nama Latin	Produksi (kg)	Nilai (Rp)
1.	Manyung	<i>Giant catfish</i>	40.206	830.045.750
2.	Aruan thasek	<i>Rachycentro canadum</i>	13.142	117.379.300
3.	Kuwe pectoral panjang	<i>Jack trevallies</i>	10.181	460.499.500
4.	Kuwe malabar	<i>Carangoides caeruleopinatus</i>	1.501	49.761.600
5.	Kuwe pectoral sabit	<i>Carangoides plagiotaenia</i>	4.065	151.768.200
6.	Kuwe Lilin		2.749	142.267.000
7.	Kuwe macan	-	2.157	92.659.300
8.	Ikan Sebelah	<i>Indian halibut</i>	364	5.918.200
9.	Bawal Putih	<i>Silver pomfret</i>	361	46.865.000
10.	Beloso	<i>Greater lizardfish</i>	2.453	14.555.400
11.	Gerot-gerot	<i>Saddle grunt/Spotted javelinfish</i>	0	0
12.	Ikan Lidah	<i>Tongue soles</i>	16	195.600
13.	Gaji	<i>Sweetlips</i>	40.174	942.523.200
14.	Kapas-kapas	<i>Fals trevally</i>	95	953.000
15.	Peperek	<i>Pony fishes</i>	3.962	48.553.600
16.	Lencam	<i>Emperors</i>	6.696	175.278.100
17.	Kakap merah	<i>Red snappers</i>	57.851	4.080.609.500
18.	Kakap Lody	<i>Kyphosus Vaigiensis</i>	295	506.249.000
19.	Gajah	<i>Lutjanus sebae</i>	2.546	218.130.250
20.	Pinjalo	<i>Golden banded jobfis Sharptooth jobfish</i>	336	16.805.000
21.	Biji Nangka	<i>Yellow-strip goatfish</i>	0	0
22.	Biji nangka Karang	<i>Indian goatfish</i>	0	0
23.	Kurisi	<i>Ornate threadfin bream</i>	18.977	740.336.500
24.	Pasir-pasir/Anjang-anjang	<i>Scolopsis bimaculatus</i>	5.448	47.761.100
25.	Pasir-apsir/Penganten	<i>Pomadasys argenteus</i>	9.610	147.074.250
26.	Alu-alu	<i>Great barracuda</i>	17.513	236.431.150
27.	Pari kembang	<i>Stingrays</i>	53.459	723.552.150
28.	Pari kekeh	<i>Whitespotted wedgefishes</i>	17.596	285.723.200

No.	Nama Ikan	Nama Latin	Produksi (kg)	Nilai (Rp)
29.	Pari Burung	<i>Eaglerays</i>	0	0
30.	Pari Tanjung		39.041	1.288.313.500
31.	Mingkik	<i>Eaglerays</i>	31.751	556.469.100
32.	Layur		0	
33.	Selar Komo	<i>Trevallies</i>	28.592	649.173.500
34.	Selar kuning	<i>Selaroides leptolepis</i>	250.219	3.226.265.100
35.	Sulir	<i>Alepes melanoptera</i>	16.799	497.881.900
36.	Sunglir	<i>Elagastis bipimulatus</i>	814	28.493.500
37.	Cendro	<i>Needle fish</i>	3.020	55.986.800
38.	Layang Benggol	<i>Scad</i>	5.046	110.299.800
39.	Tetengkek	<i>Torpedo scad</i>	9.275	167.555.900
40.	Bawal hitam	<i>Black pomfret</i>	23.757	1.217.203.000
41.	Talang-talang	<i>Queen fish</i>	8.748	108.490.700
42.	Golok-golok	<i>Dorab wolf herring</i>	0	0
43.	Belanak		0	0
44.	Tembang	<i>Goldstrip sardinella</i>	99.009	741.216.800
45.	Siro/Tamban sisik	<i>Spotted sardinella</i>	47.714	191.826.120
46.	Teri	<i>Anchovies</i>	100.054	1.497.888.100
47.	Julung-julung	<i>Garfish and halfbeaks</i>	281	6.354.200
48.	Kembung	<i>Short bodied mackerel</i>	55.514	1.801.587.400
49.	Banyar	<i>Indian mackerel</i>	45.644	1.757.017.900
50.	Lemadang	<i>Common dolphin fish</i>	4.373	24.987.300
51.	Parang-parang		14.627	95.033.200
52.	Ikan Layaran	<i>Indo-pacific sailfish</i>	32.127	691.706.000
53.	Tongkol komo	<i>Eastern little tuna</i>	266.066	4.812.600.000
54.	Tenggiri	<i>Spanish mackerel</i>	510.837	27.389.398.145
55.	Cucut hiu	<i>Dogfish sharks</i>	101.923	1.003.955.490
56.	Cucut martil	<i>Capingan</i>	0	0
57.	Ekor kuning	<i>Redbelly yellowtail fusilier</i>	776.107	25.165.490.400
58.	Pisang-pisang	<i>Pterocarso digrama</i>	127.546	2.106.561.150
59.	Umela	<i>Lutjanus vittus</i>	40.580	1.109.456.800
60.	Kerapu Karang	<i>Blue lined seabass</i>	178	3.202.200
61.	Kerapu lumpur	<i>Greasy rockod/ Estuary rockod</i>	2.982	149.120.000
62.	Kerapu sunu	<i>Leopard coral grouper</i>	37.260	6.664.230.000
63.	Kerapu sawar	<i>Ephinephelus coiodes</i>	12.248	279.617.700
64.	Beronang lingkis	<i>White-spotted spinefoot</i>	1.967	34.482.600
65.	Beronang	<i>Orange-spotted spinefoot</i>	3.644	114.414.500
66.	Kaka tua	<i>Charodon anchorago</i>	15.143	709.236.750
67.	Kak tua	<i>Chlorus sordidus</i>	9.931	152.681.000
68.	Ayam-ayam	<i>Abalistes stellaris</i>	27.557	673.476.600
69.	Jenaha	-	10.138	513.484.000
70.	Gorara gigi	<i>Lutjanus erythropterus</i>	413	8.764.000
71.	Gorarafuro	<i>Lutjanus fulviflamma</i>	3.691	170.948.500
72.	Jambian	<i>Lutjanus argentimaculatus</i>	459	21.952.600
73.	Serinding Tembakau	<i>Red big eye</i>	0	0
74.	Gebal	-	13.831	129.840.096
75.	Udang kipas	<i>Thennus orientalis</i>	864	135.842.000
76.	Udang barong	<i>Spiny lobster</i>	94	17.448.000
77.	Udang Windu	-	0	0
78.	Rajungan	<i>Swimming crab</i>	2.288	169.701.000
79.	Cumi-cumi	<i>Common squids</i>	292.668	19.787.823.562
80.	Teripang	<i>Sea cucumber</i>	6.722	856.856.000

No.	Nama Ikan	Nama Latin	Produksi (kg)	Nilai (Rp)
81.	Sotong	<i>Cuttle fish</i>	790	28.122.000
82.	Gurita	<i>Octopuses</i>	0	0
83.	Lainnya	<i>Other Fish</i>	0	0
Jumlah			3.394.085	117.004.349.763

Lebih lanjut, Pada Tahun 2024 total ikan yang didaratkan oleh nelayan di PPN Tanjungpandan sebanyak 3.229.065 kg dengan Nilai produksi sebesar Rp 95.605.620.750,-. Ikan yang mendominasi hasil tangkapan pada Tahun 2024 yaitu tenggiri dan ekor kuning. Produksi ikan dan komposisi ikan yang didaratkan di PPN Tanjungpandan selama 1 (satu) Tahun dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Produksi dan Jenis Ikan yang di Daratkan di PPN Tanjungpandan Tahun 2024

No.	Nama Ikan	Nama Latin	Produksi (kg)	Nilai (Rp)
1.	Manyung	<i>Giant catfish</i>	29.129	510.729.600
2.	Aruan thasek	<i>Rachycentro canadum</i>	17.555	159.178.200
3.	Kuwe pectoral panjang	<i>Jack trevallies</i>	15.595	596.452.100
4.	Kuwe malabar	<i>Carangoides caeruleopinatus</i>	1.127	35.686.900
5.	Kuwe pectoral sabit	<i>Carangoides plagiotaenia</i>	3.258	93.528.000
6.	Kuwe Lilin		3.218	146.593.500
7.	Kuwe macan	-	1.936	76.508.900
8.	Ikan Sebelah	<i>Indian halibut</i>	640	9.412.500
9.	Bawal Putih	<i>Silver pomfret</i>	0	0
10.	Beloso	<i>Greater lizardfish</i>	1.730	9.215.600
11.	Gerot-gerot	<i>Saddle grunt/Spotted javelinfish</i>	0	0
12.	Ikan Lidah	<i>Tongue soles</i>	316	3.770.200
13.	Gaji	<i>Sweetlips</i>	33.633	669.610.100
14.	Kapas-kapas	<i>Fals trevally</i>	190	2.199.300
15.	Peperek	<i>Pony fishes</i>	3.522	42.513.600
16.	Lencam	<i>Emperors</i>	4.672	103.391.400
17.	Kakap merah	<i>Red snappers</i>	57.200	4.330.897.500
18.	Kakap Lody	<i>Kyphosus Vaigiensis</i>	289	25.055.000
19.	Gajah	<i>Lutjanus sebae</i>	3.736	303.266.000
20.	Pinjalo	<i>Golden banded jobfis Sharptooth jobfish</i>	271	12.158.000
21.	Biji Nangka	<i>Yellow-strip goatfish</i>	0	0
22.	Biji nangka Karang	<i>Indian goatfish</i>	0	0
23.	Kurisi	<i>Ornate threadfin bream</i>	16.938	508.297.500
24.	Pasir-pasir/Anjang-anjang	<i>Scolopsis bimaculatus</i>	4.113	31.668.900
25.	Pasir-apsir/Penganten	<i>Pomadasys argenteus</i>	13.520	179.364.200
26.	Alu-alu	<i>Great barracuda</i>	7.069	90.623.800
27.	Pari kembang	<i>Stingrays</i>	42.405	579.137.000
28.	Pari kekeh	<i>Whitespotted wedgefishes</i>	13.484	198.754.800
29.	Pari Burung	<i>Eaglerays</i>	0	0
30.	Pari Tanjung		22.004	755.009.500
31.	Mingik	<i>Eaglerays</i>	8.255	134.565.500
32.	Layur		96	2.241.000
33.	Selar Komo	<i>Trevallies</i>	13.637	264.676.100

No.	Nama Ikan	Nama Latin	Produksi (kg)	Nilai (Rp)
34.	Selar kuning	<i>Selaroides leptolepis</i>	231.954	2.105.873.100
35.	Sulir	<i>Alepes melanoptera</i>	6.060	182.427.200
36.	Sunglir	<i>Elagastis bipimulatus</i>	10	332.500
37.	Cendro	<i>Needle fish</i>	1.316	18.235.500
38.	Layang Benggol	<i>Scad</i>	6.813	122.632.200
39.	Tetengek	<i>Torpedo scad</i>	11.166	169.227.800
40.	Bawal hitam	<i>Black pomfret</i>	25.189	1.295.686.500
41.	Talang-talang	<i>Queen fish</i>	12.992	105.334.200
42.	Golok-golok	<i>Dorab wolf herring</i>	0	0
43.	Belanak		0	0
44.	Tembang	<i>Goldstrip sardinella</i>	106.740	746.276.500
45.	Siro/Tamban sisik	<i>Spotted sardinella</i>	285.871	945.650.550
46.	Teri	<i>Anchovies</i>	143.058	1.965.185.900
47.	Julung-julung	<i>Garfish and halfbeaks</i>	830	5.044.500
48.	Kembung	<i>Short bodied mackerel</i>	44.854	1.048.638.500
49.	Banyar	<i>Indian mackerel</i>	62.413	1.851.894.400
50.	Lemadang	<i>Commond dolphin fish</i>	10.017	54.399.200
51.	Parang-parang		18.956	144.215.000
52.	Ikan Layaran	<i>Indo-pacific sailfish</i>	25.090	447.888.300
53.	Tongkol komo	<i>Eastern little tuna</i>	219.099	3.450.388.300
54.	Tenggiri	<i>Spanish mackerel</i>	692.695	35.182.681.700
55.	Cucut hiu	<i>Dogfish sharks</i>	111.603	976.354.650
56.	Cucut martil	<i>Capingan</i>	0	0
57.	Ekor kuning	<i>Redbelly yellowtail fusilier</i>	543.171	16.116.274.600
58.	Pisang-pisang	<i>Pterocarso digrama</i>	63.428	1.091.458.900
59.	Umela	<i>Lutjanus vittus</i>	31.522	675.495.100
60.	Kerapu Karang	<i>Blue lined seabass</i>	94	1.410.000
61.	Kerapu lumpur	<i>Greasy rockod/ Estuary rockod</i>	2.019	98.929.000
62.	Kerapu sunu	<i>Leopard coral grouper</i>	29.741	5.221.202.750
63.	Kerapu sawar	<i>Ephinephelus coiodes</i>	12.772	250.627.500
64.	Beronang lingkis	<i>White-spotted spinefoot</i>	9.250	152.052.200
65.	Beronang	<i>Orange-spotted spinefoot</i>	2.782	86.080.100
66.	Kaka tua	<i>Charodon anchorago</i>	5.730	251.288.000
67.	Kak tua	<i>Chlorus sordidus</i>	6.561	93.308.400
68.	Ayam-ayam	<i>Abalistes stellaris</i>	24.189	449.495.200
69.	Jenaha	-	4.266	200.281.000
70.	Gorara gigi	<i>Lutjanus erythropterus</i>	721	16.260.000
71.	Gorarafuro	<i>Lutjanus fulviflamma</i>	2.019	81.540.500
72.	Jambian	<i>Lutjanus argentimaculatus</i>	145	4.045.000
73.	Serinding Tembakau	<i>Red big eye</i>	0	0
74.	Gebal	-	14.037	121.969.500
75.	Udang kipas	<i>Thennus orientalis</i>	2.681	374.023.000
76.	Udang barong	<i>Spiny lobster</i>	191	35.570.000
77.	Udang Windu	-	0	0
78.	Rajungan	<i>Swimming crab</i>	12.986	951.836.000
79.	Cumi-cumi	<i>Common squids</i>	122.271	8.376.759.800
80.	Teripang	<i>Sea cucumber</i>	1.945	252.837.000
81.	Sotong	<i>Cuttle fish</i>	283	10.006.000
82.	Gurita	<i>Octopuses</i>	0	0
83.	Lainnya	<i>Other Fish</i>	0	0
Jumlah			3.229.065	95.605.620.750

Tabel 4 Frekuensi Kunjungan Kapal di PPN Tanjungpandan 2022-2024

Tahun	KEDATANGAN					Jumlah Datang	KEBERANGKATAN					Jumlah Berangkat
	Jenis Kapal Penangkap Ikan						Jenis Kapal Penangkap Ikan					
	< 5 GT	5 - 10 GT	10 - 20 GT	20 - 30 GT	> 30 GT		< 5 GT	5 - 10 GT	10 - 20 GT	20 - 30 GT	> 30 GT	
	2022	938	2.460	100	86		0	3.584	1.106	3.421	69	
2023	1.028	3.344	126	102	0	4.600	906	3.168	76	72	0	4.222
2024	991	4.058	71	69	0	5.189	872	3.586	56	46	0	4.560

Frekuensi kedatangan kapal di PPN Tanjungpandan tahun 2022 sebesar 3.584 kapal, tahun 2023 sebesar 4.600 kapal, dan tahun 2024 sebesar 5.189 kapal. Sedangkan frekuensi kedatangan kapal di PPN Tanjungpandan tahun 2022 sebesar 4.650 kapal, tahun 2023 sebesar 4.222 kapal, dan tahun 2024 sebesar 4.560 kapal.

PPN Tanjungpandan merupakan sentra kegiatan nelayan yang berada di kota Tanjungpandan, Kabupaten Belitung. Berbagai kegiatan atau program dari Kementerian Kelautan dan Perikanan yang didelegasikan kepada PPN Tanjungpandan utamanya adalah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan bagi nelayan di wilayah Belitung, khususnya nelayan di dalam PPN Tanjungpandan.

BAB IV. ANALISA VOLUME PRODUKSI IKAN

Analisa volume produksi perikanan tangkap adalah analisa terhadap hasil yang didapat dari kegiatan penangkapan ikan pada periode tertentu. Analisa volume produksi perikanan tangkap memiliki fungsi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang sebab akibat dari naik atau turunnya jumlah volume produksi dari Tahun 2022-2024. Analisis juga dapat membantu dalam pengambilan keputusan dan menentukan kebijakan.



Grafik 1. Perbandingan Volume Produksi Ikan di PPN Tanjungpandan Tahun 2022-2024

Dari grafik diatas, dapat dilihat bahwa volume produksi perikanan tangkap nelayan yang didaratkan dari dalam PPN Tanjungpandan tahun 2023 relatif menurun (\sum produksi (kg)= 3.394.085kg) dibandingkan dengan tahun 2022 (\sum produksi (kg)= 3.548.459kg), menurun dari tahun sebelumnya sebesar 4,55%. Selain itu, frekuensi kapal bongkar tahun 2023 relatif tinggi (\sum kapal bongkar = 4.600 kapal) dibandingkan tahun 2022 (\sum kapal bongkar = 3.584 kapal).

Lebih Lanjut, dapat dilihat bahwa volume produksi perikanan tangkap nelayan yang didaratkan dari dalam PPN Tanjungpandan tahun 2024 relatif menurun (\sum produksi (kg)= 3.229.065kg) dibandingkan dengan tahun 2023 (\sum produksi (kg)= 3.394.085kg), menurun dari tahun sebelumnya sebesar 5,11%. Selain itu, frekuensi kapal bongkar tahun 2024 relatif tinggi (\sum kapal bongkar = 5.189 kapal) dibandingkan tahun 2023 (\sum kapal bongkar = 4.600 kapal).

Menurunnya volume produksi ikan tidak sebanding dengan jumlah frekuensi kapal bongkar di PPN Tanjungpandan. Hal ini diakibatkan karena terjadinya fenomena La Nina di

Perairan WPP NRI 711. Fenomena La Nina secara umum dapat meningkatkan suhu permukaan laut yang dapat menghasilkan aliran yang lebih kuat di lautan. Fenomena yang ditandai dengan tingginya curah hujan ini akan membuat asupan air tawar ke laut meningkat dan salinitas di permukaan atau dekat pantai menurun. Hal tersebut dapat memengaruhi migrasi ikan dan pola distribusi mereka, dan umumnya berpengaruh pada spesies-spesies oceanik yang memiliki toleransi salinitas rendah. Akibatnya, ikan-ikan akan berenang lebih dalam atau lebih jauh dari pantai untuk mencari salinitas yang sesuai dengan range salinitasnya. Selain itu, cuaca yang lebih basah selama periode La Nina dapat memengaruhi aktivitas perikanan seperti mengganggu operasi perikanan tangkap dan meningkatkan risiko kapal dapat terombang-ambing dilaut.

Upaya yang dilakukan PPN Tanjungpandan untuk menghadapi fenomena La Nina di sektor perikanan. Diantaranya, meningkatkan pemantauan dan prediksi cuaca dan iklim untuk mengantisipasi perubahan dalam pola migrasi ikan dan kondisi laut, serta menguatkan infrastruktur perikanan untuk mengurangi risiko akibat cuaca buruk, seperti pembangunan pelabuhan yang lebih aman dan peningkatan keamanan kapal. Kemudian, mengembangkan strategi manajemen perikanan yang responsif terhadap perubahan lingkungan yang disebabkan oleh La Nina, melakukan penyuluhan kepada para nelayan terkait dampak La Nina serta strategi mitigasi, dan melakukan kolaborasi dengan seluruh pihak untuk mengembangkan rencana adaptasi dan mitigasi efektif untuk menghadapi dampak La Nina di sektor perikanan.

